

**PERSEPSI FOLLOWERS TERHADAP STREET PHOTOGRAPHY
DI AKUN INSTAGRAM KOMUNITAS GEO-SUMUT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Agar Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.KOM)**

Oleh :

AMALIANDA PUTRI

NIM. 0603162028

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

**PERSEPSI FOLLOWERS TERHADAP STREET
PHOTOGRAPHY DI AKUN INSTAGRAM KOMUNITAS
GEO-SUMUT**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**AMALIANDA PUTRI
NIM. 0603162028**



Mengetahui

Pembimbing Skripsi I

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, representing the name M. Yose Rizal Saragih.

M. Yose Rizal Saragih, M.I.Kom

NIP: 197411142000031001

Pembimbing Skripsi II

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping stroke followed by smaller characters, representing the name Fakhru Rozi.

Fakhru Rozi, S.Sos. M.I.Kom

NIP: 1100000087

**PERSEPSI FOLLOWERS TERHADAP STREET PHOTOGRAPHY DI AKUN
INSTAGRAM KOMUNITAS GEO-SUMUT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Prodi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**

Disusun Oleh :

**AMALIANDA PUTRI
NIM. 0603162028**



Pembimbing Skripsi I

M. Yose Rizal Saragih, M.I.Kom
NIP: 197411142000031001

Pembimbing Skripsi II

Fakhrrur Rozi, S.Sos, M.I.Kom
NIP: 1100000087

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Alfikri, S. Sos, M.Si
NIP. 198303232010011026

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

2020

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Persetujuan Skripsi
Lampiran : -

Kepada Yth:
Dosen Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di –
Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

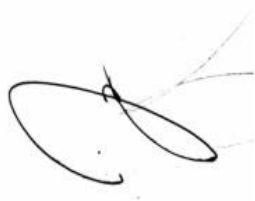
Nama : AMALIANDA PUTRI
NIM : 0603162028
Semester/ Jurusan : IX (Sembilan) / Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Persepsi Followers Terhadap Street Photography di Akun Instagram Komunitas Geo Sumut

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Medan, 2 Februari 2021

Pembimbing I



M. Yose Rizal Saragih, M.I.Kom
NIP: 197411142000031001

Pembimbing II



Fakhrrur Rozi, S.Sos, M.I.Kom
NIP: 1100000087

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amalianda Putri

Nim : 0603162028

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Persepsi Followers Terhadap Street Photography di Akun Instagram Komunitas Geo Sumut

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang sudah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudia hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 2 Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan



Amalianda Putri

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul *Persepsi Followers Terhadap Street Photography di Akun Instagram Komunitas Geo Sumut* atas nama Amalianda Putri, NIM 0603162028, Program Studi Ilmu Komunikasi telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara pada tanggal 30 Maret 2021.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.KOM) pada program studi Ilmu Komunikasi.

Medan, 30 Maret 2021

Ketua



Dr. Muhammad Alfikri S. Sos. M.Si

NIDN. 2023028301

Sekretaris



Dr. Solihah Titin Sumanti. M.Ag

NIDN. 2013067301

Penguji



1. **Dr. Sori Monang. M.Th**

NIDN. 2010107402



2. **Dr. Muhammad Alfikri S. Sos. M.Si**

NIDN. 2023028301



3. **M. Yose Rizal Saragih. M.I.Kom**

NIP: 197411142000031001



4. **Fakhur Rozi. S.Sos. M.I.Kom**

NIP: 1100000087

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara



Dr. Maraimbang Daulay. MA

NIDN. 2029066903

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Persepsi Followers Terhadap Street Photography di Akun Instagram Komunitas Geo-Sumut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi followers Instagram Komunitas Geo-Sumut terhadap hasil gambar Street Photography. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai metode kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui angket dan wawancara yang disebar kepada admin akun Instagram Komunitas Geo-Sumut sebagai informan utama dan seluruh followers akun Instagram Komunitas Geo-Sumut sebagai informan tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam gambar Street Photography terdapat persepsi dari orang yang melihatnya terkhusus kepada Followers Instagram Komunitas Geo-Sumut. Dari hasil gambar Street Photography, terdapat objek foto yang dapat diambil secara khusus sehingga menghasilkan gambar yang bercerita tentang suatu keadaan dan menimbulkan persepsi dari orang yang melihatnya.

Kata Kunci:

Persepsi, Followers, Street Photography, Instagram, Geo-Sumut

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas seluruh limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi Wasallam yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi seluruh ummat manusia dan merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Persepsi Followers Terhadap Street Photography di Akun Instagram Komunitas Geo-Sumut”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UIN-SU). Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi, maupun tata bahasa. Namun berkat adanya pengarahannya, bimbingan dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan support atau motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Orangtua Penulis yang sangat luar biasa yaitu Ibunda tercinta Faridah Hanum atas semua nasihat dan dukungannya dalam segala hal serta Do'a dan Kasih Sayang yang tiada hentinya selalu Ibunda berikan untuk kesuksesan penulis dalam segala

kecukupan yang diberikan dan senantiasa membantu penulis dalam menghadapi segala kesulitan dan hambatan yang ada dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Untuk itu penulis juga dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan UIN Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasan Sazali, MA selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.
4. Ibu Dr. Nursapiah Harahap, MA selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.
5. Bapak M. Yose Rizal Saragih, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Fakhrrur Rozi, S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan yang telah memberikan pelayanan, bantuan, bimbingan maupun mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Abang Rangga Bargara Hasibuan selaku admin di Komunitas Geo Sumut yang sudah banyak membantu penulis dalam penelitian.
9. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan banyak membantu selama penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Saudara-saudaraku, Bujing-bujing saya, abang-abang tersayang Hendra Widana dan Wendi Putra serta adik Mei Gita Syah Rani, terima kasih karena telah memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini bisa penulis selesaikan dengan baik.

11. Teruntuk sahabatku Nia Riska dan Felix Gabriel Gultom terima kasih atas segala doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis, dan terima kasih telah menjadi penyemangat untuk penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga segala kemudahan dan kebaikan meyertaimu.
12. Terimakasih untuk orang terdekat saya Vindi Anindiah Tama, Ainun Sukriah, Putri Ayu Wulandari, Yeni Wardani, Iman, Bang Aloysius Gestart, Bang Ari, yang telah memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini sehingga bisa selesai dengan baik. Semoga Allah selalu menyertai kalian.
13. Terima kasih juga untuk seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi'16 Fakultas Ilmu Sosial UINSU.

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan dari semua pihak baik itu bantuan secara moril maupun materil, memberikan semangat, motivasi dan doa kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya tanpa adanya bantuan dari semua pihak mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan secara maksimal. Semoga kita mendapatkan balasan dari Allah SWT atas perbuatan baik yang kita lakukan.

Amin amin amin ya rabbal'alamin...

Medan, 3 Maret 2021

Penulis



AMALIANDA PUTRI
NIM. 0603162028

DAFTAR ISI

Surat Persetujuan Skripsi	i
Abstrak... ..	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Terdahulu... ..	5
F. Definisi Konseptual.....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis	10
B. Kerangka Berpikir	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Jadwal Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Komunitas Geo-Nusantara	45
B. Profil Komunitas Geo-Sumut.....	47
C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
D. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	51
E. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
F. Analisis Data dan Pembahasan	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
-------------------------------	-----------

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN PERSEPSI FOLLOWERS TERHADAP STREET PHOTOGRAPHY DI AKUN INSTAGRAM KOMUNITAS GEOSUMUT.....	111
---	------------

DAFTAR KUESIONER PERSEPSI FOLLOWERS TERHADAP STREET PHOTOGRAPHY DI AKUN INSTAGRAM KOMUNITAS GEOSUMUT.....	113
--	------------

DIKUMENTASI PENELITIAN	117
-------------------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fotografi merupakan salah satu karya seni yang dihasilkan dengan memotret suatu objek sehingga menghasilkan gambar yang dapat bercerita tergantung dengan sudut pandang seseorang yang melihatnya. Bagus atau tidaknya suatu karya fotografi tidak hanya dipengaruhi oleh mahalnnya sebuah kamera yang digunakan dalam memotret tetapi lebih dipengaruhi oleh dasar-dasar fotografi yang kuat.

Keberhasilan fotografer dalam menyampaikan pesan tergantung dari hasil foto yang diambil. Keberhasilan dalam menyampaikan pesan merupakan target utama seorang fotografer pada foto yang diambil. Seperti halnya dalam pengambilan gambar Street Photography, kejelian fotografer dalam membidik sebuah objek sangat dibutuhkan. Hal yang dapat membedakan Street Photography dengan jenis foto lainnya yaitu biasanya latar belakang dalam pengambilan gambar Street Photography berlatarkan ruang terbuka yang disajikan dengan cara spontan (candid). Latar belakang yang terjadi secara spontan mengharuskan fotografer dapat mengambil foto secara cepat dan unik.

Konsep utama dalam pembuatan Street Photography adalah memotret ruang publik, kapan saja, dimana saja dan dengan kamera apa saja. Dalam kondisi pagi hari, siang hari, malam hari, cuaca hujan ataupun cerah dan kapan saja kamu dapat memotret Street Photography karena momen menarik bisa ada datang kapan saja tergantung bagaimana fotografer mengambilnya (asdani, 2016). Hampir semua gambar Street Photography yang diambil oleh fotografer memiliki makna dan cerita tertentu.

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl: 125).

Ayat diatas mengajarkan kepada kita untuk saling menyampaikan pesan dengan cara yang baik, dan dengan mudah untuk dimengerti. Terlebih dalam menyampaikan pesan melalui sebuah gambar. Karena itu kita harus selektif dalam member dan mengambil informasi dari media.

Hasil karya Street Photography yang akan diteliti kali ini adalah hasil karya Street Photography dalam akun Instagram Komunitas Geo-Sumut, karena komunitas ini merupakan salah satu komunitas yang memiliki beberapa aliran foto dan salah satunya adalah aliran Street Photography. Komunitas Geo-Sumut memiliki beragam foto-foto menarik yang berdasarkan dasar-dasar Fotografi. Namun yang ingin diteliti disini hanya pada hasil foto Street Photography. Hal ini disebabkan karena aliran Street Photography mampu menampilkan hasil foto-foto jalanan dengan secara spontan (candid) sehingga dapat menghasilkan sebuah cerita ataupun pesan yang ada di dalamnya.

Di Medan adanya Komunitas Geo-Sumut merupakan salah satu cabang komunitas yang telah berdiri sejak September 2015. Komunitas ini sampai saat ini telah memiliki lebih dari 7000 followers di akun Instagramnya dan 70% followersnya merupakan fotografer dan para pecinta fotografi. Komunitas resmi Geo-Sumut adalah Geo-Nusantara, dimana komunitas ini merupakan gabungan dari seluruh Komunitas Geo dari setiap Provinsi. Dalam komunitas ini terdapat beberapa aliran fotografi yang diambil oleh anggotanya yang ditampilkan di dalam unggahan Instagramnya yaitu @geosumut, salah satunya yaitu aliran Street Photography. Foto-foto yang dibagikan oleh komunitas Geo-Sumut ke dalam akun Instagramnya cukup diminati oleh

pengguna akun instagram pecinta fotografi. Akun komunitas ini selalu memilih foto-foto terbaik yang diunggah di dalam akun instagramnya untuk menjaga kualitas foto agar tetap diminati oleh pengguna lainnya. Foto-foto yang dibagikan dalam akun komunitas ini juga mencantumkan nama dan akun Instagram fotografernya untuk menjaga Hak Cipta pemilik foto tersebut.

Street Photography pada saat ini banyak diminati oleh para pecinta foto dan juga pengguna Instagram, karena Street Photography merupakan sebuah foto ruang publik yang diambil dengan secara spontan (candid) dengan memiliki cerita dan makna didalamnya, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Street Photography menjadi alasan yang kuat untuk meneliti bagaimana persepsi followers akun Geo-Sumut terhadap hasil karya Street Photography yang diunggah dalam akun Instagram Geo-Sumut. Penelitian ini difokuskan kepada followers aktif dari akun instagram Komunitas Geo-Sumut terkhusus untuk para pecinta Fotografi maupun Fotografer yang paham tentang Street Photography agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Persepsi Followers Terhadap *Street Photography* di Akun Instagram Komunitas Geo-Sumut”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Followers Instagram Geo-Sumut terhadap hasil karya Street Photography pada postingan di Akun Instagram Geo-Sumut ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan Persepsi Followers Instagram Geo-Sumut

terhadap hasil karya Street Photography pada postingan di Akun Instagram Geo-Sumut.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Ilmu Komunikasi dalam minat konsentrasi Jurnalistik terkhusus dalam Mata Kuliah Fotografi. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai masukan bagi para mahasiswa ilmu komunikasi. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya kelak, terutama yang berhubungan dengan Street Photography.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pedoman pembelajaran bagi mahasiswa yang mungkin akan terjun dalam dunia fotografi, serta dapat dijadikan masukan tambahan bagi pecinta Street Photography.

3. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan dan memperluas penelitian komunikasi khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik FIS-UINSU dalam mempelajari Street Photography.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah menelusuri beberapa hasil penelitian relevan, maka dapat ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan mengenai tema dan sistem yang dilaksanakan dalam penelitian ini, walaupun terdapat beberapa perbedaan

terhadap objek penelitian dan pendekatan yang dilakukan dengan penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

1. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Arie Wahyu Pratama pada skripsinya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa terhadap akun Instagram Pariwisata Sumut dalam Mempromosikan Wisata Alam Sumatera Utara”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara mendeskripsikan serta menjelaskan data yang telah diperoleh selama penelitian dengan menyebarkan angket. Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi seseorang terhadap postingan akun Instagram suatu komunitas atau perusahaan. Selain adanya persamaan pada kedua penelitian ini, ada juga perbedaan pada kedua penelitian tersebut, yaitu adanya perbedaan pada objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian Arie dengan penelitian yang saya lakukan. Objek yang diteliti Arie yaitu Akun Instagram Pariwisata Sumut, sedangkan objek penelitian yang saya lakukan yaitu Akun Instagram Komunitas Geo-Sumut. Dalam penggunaan metode penelitian juga berbeda yaitu dalam penelitian Arie dengan menggunakan metode Kuantitatif sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu dengan metode Kualitatif.
2. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Mauliana Asri dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Semiotika Street Photography pada Akun Instagram Komunitas Kulukilir Palembang”. Dalam penelitian yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan informasi dari beberapa informan dengan menggunakan teknik wawancara. Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang Street Photography pada salah satu akun Instagram suatu komunitas fotografi. Namun pada kedua kajian penelitian ini, ada juga perbedaannya yaitu tentang yang diteliti. Dalam penelitian Mauliana dia melakukan penelitian dengan menganalisis semiotika dalam Street Photography di salah satu komunitas yang diteliti. Namun dalam penelitian

yang saya lakukan yaitu meneliti bagaimana Persepsi Followers terhadap Street Photography di salah satu Komunitas Fotografi yang ada di Medan. Dalam penggunaan metode penelitian yang dilakukan Mauliana dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode Kualitatif dengan melakukan wawancara dengan beberapa informan dalam penelitian yang dilakukan.

F. Definisi Konseptual

Defenisi konseptual adalah batasan terhadap argumentasi dari variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya dilapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan di teliti, antara lain:

a. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memperoleh informasi dari lingkungan sekitar. Persepsi merupakan suatu hal yang aktif. Persepsi memerlukan pertemuan nyata dengan suatu benda dan juga membutuhkan proses kognisi serta afeksi. Persepsi membantu individu untuk menggambarkan dan menjelaskan apa yang dilakukan oleh individu (Laksono & Mussadun, 2014).

b. Followers

Follower atau pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dan jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak (Syahreza & Tanjung, 2018).

c. Street Photography

Street Photography merupakan salah satu cabang dalam fotografi. Street Photography dari segi bahasa adalah fotografi yang diambil di jalanan dan fotografi pada cabang ini merupakan pengambilan gambar secara spontan dan tidak diarahkan dengan sengaja yang merujuk pada aktifitas jalanan. Foto yang diambil pada aliran fotografi ini umumnya memakai teknik straight photography, foto menggambarkan kondisi apa adanya dengan meminimalkan manipulasi objek (Alimarauf, 2018).

d. Instagram

Instagram merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengambil foto, mengelola foto, mengedit foto, memberi efek foto dan membagikan foto tersebut ke semua orang. Sementara berdasarkan dari arti katanya Instagram dapat disebut sebagai sebuah aplikasi media jejaring sosial yang mampu menghasilkan dan mempublikasikan foto secara instan (Syahreza & Tanjung, 2018).

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Kerangka Teori Dan Kerangka Berpikir

Memuat uraian tentang beberapa pendapat ahli atau pakar tentang ukuran suatu variabel dalam penelitian dan pendapat penulis mengenai objek dan luaran deskripsi yang akan dicapai.

BAB III Metode Penelitian

Memuat rinci metode penelitian yang digunakan peneliti serta alasannya, jenis penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, definisi konseptual, serta analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil penelitian, klarifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya. Pembahasan, sub bahasan dan dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Persepsi

Persepsi merupakan suatu keadaan dimana seorang individu dapat menginterpretasikan sesuatu berdasarkan rangsangan yang diterima oleh stimulus. Hal ini persepsi berdasarkan kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia memberikan perbedaan sudut pandangan dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau positif maupun persepsi yang negatif yang nantinya akan mempengaruhi tindakan manusia (Jokom, 2018).

Persepsi juga dapat diartikan sebagai proses terimanya rangsang melalui pancaindra yang dilalui oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada diluar maupun di dalam diri individu. (Sunaryo, 2004).

Persepsi dapat dirumuskan sebagai suatu proses penerimaan, pemilihan, pengorganisasian, serta pemberian arti terhadap rangsang yang diterima. Namun demikian pada proses tersebut tidak hanya sampai pada pemberian arti saja tetapi akan mempengaruhi pada perilaku yang akan dipilihnya sesuai dengan rangsang yang diterima dari lingkungannya.

a. Teori Persepsi

1. *Teori transactional* yang dicetuskan oleh Mead tahun 1903, Dewey dan Bentley tahun 1949, Ames tahun 1960, menekankan peran pengalaman

dalam persepsi dan berfokus pada hubungan yang dinamis antara manusia dan lingkungan. Persepsi dipertimbangkan sebagai suatu transaksi dimana lingkungan, pengamat dan persepsi saling tergantung satu sama lainnya. Teori ini membuat sejumlah asumsi sebagai berikut :

- (a.) Persepsi adalah multimodal
- (b.) Persepsi adalah sesuatu yang aktif dan bukan merupakan proses yang pasif.
- (c.) Persepsi tidak dapat dijelaskan dengan pembagian perilaku kedalam perceiver dan dirasakan.
- (d.) Persepsi tidak dapat dijelaskan yang berkaitan dengan respons yang dikondisikan ke stimuli.
- (e.) Hubungan antara orang dengan lingkungan adalah sesuatu yang dinamis.
- (f.) Image lingkungan yang dimiliki oleh pengamat tergantung pada pengalaman masa lalu, motivasi masa sekarang dan sikap.
- (g.) Pengalaman masa lalu diproyeksikan ke situasi masa sekarang dalam hubungannya dengan kebutuhan seseorang.

Mengacu pada teori di atas penjabaran persepsi dijelaskan, mulai dari proses aktif hingga hubungan pengalaman dengan situasi masa sekarang. Hal ini terjadi karena orang tersebut dalam mencerna informasi dari lingkungan berhasil melakukan adaptasi sikap, pemikiran, atau perilaku terhadap informasi tersebut berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.

2. *Persepsi Visual*. Secara khusus, Riebel (1994) menyatakan pentingnya persepsi visual. Persepsi visual sangat berperan karena proses ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengikuti, menyadari, menyerap arti atau makna dari tampilan visual di sekitarnya secara selektif. Ia juga percaya bahwa manusia terbiasa untuk berpikir secara

visual atau memiliki gambaran visual dalam otaknya, walau informasi yang diterima berbentuk verbal. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi visual dapat mempengaruhi dalam membayangkan wujud dalam pikirannya yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman sebelumnya walaupun pesan verbal yang disampaikan (Maulida, 2017).

Teori persepsi sangat berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti, karena dengan mengetahui teori persepsi, maka peneliti juga dapat melihat bagaimana cara followers sebagai responden dalam membangun persepsi terhadap hasil foto Street Photography dalam postingan akun Komunitas GeoSumut. Dalam penelitian ini, penulis dapat mencoba melihat, dan juga dapat melakukan wawancara dan penyebaran angket terkait dengan persepsi followers terhadap postingan Street Photography di akun Instagram GeoSumut. Teori persepsi yang telah dijelaskan di atas dapat membantu penulis dalam menggali informasi berkaitan dengan persepsi konsumen saat melakukan wawancara dan penyebaran angket.

b. Syarat Terjadinya Persepsi

Agar individu dapat melakukan persepsi, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Berikut syarat-syarat terjadinya persepsi menurut Walgito: (Adinda, 2019)

1. Adanya objek yang dipersepsi
2. Adanya alat indra atau reseptor
3. Adanya perhatian Secara lebih lengkap

Sunaryo juga menjelaskan syarat-syarat terjadinya persepsi. Berikut penjelasannya :

1. Adanya objek yang dipersepsi

2. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
3. Adanya alat indera/ reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus.
4. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon. (Adinda, 2019, p. 14)

c. Sifat-sifat persepsi

Persepsi berasal dari pikiran individu yang mempersepsi dan merupakan hasil olahan dari apa yang tampak pada objek yang dipersepsi, sehingga apa yang kita lihat dan kita gambarkan tidak selalu sama dengan apa yang dilihat dan digambarkan orang lain. Dalam konteks inilah kita perlu memahami lebih jauh tentang sifat-sifat persepsi.

Menurut Fajar (2009:151) dalam buku Ilmu Komunikasi : *Teori & Praktek* ada beberapa sifat-sifat persepsi, yaitu :

1. Persepsi adalah pengalaman.

Untuk mengartikan makna dari sebuah objek atau peristiwa, kita harus memiliki dasar sebuah pengalaman yang serupa agar bisa menginterpretasikan objek tersebut. Pengalaman dijadikan pembanding agar tidak ada kebingungan dalam proses interpretasi.
2. Persepsi adalah selektif

Ketika mempersepsikan hanya bagian tertentu dari suatu objek atau orang yang menjadi atensi kita. Dengan kata lain, kita melakukan seleksi hanya pada karakteristik tertentu daripada objek-objek tersebut..
3. Persepsi adalah penyimpulan.

Interpretasi yang dihasilkan melalui persepsi pada dasarnya adalah penyimpulan atas informasi yang tidak lengkap. Artinya, kita harus

mempersipikan makna sebagai suatu kesimpulan tanpa didasarkan oleh data-data yang ditangkap oleh panca indera.

4. Persepsi tidak akurat.

Setiap persepsi yang kita lakukan akan mengandung kesalahan dalam kadar tertentu. Hal ini antara lain disebabkan oleh pengaruh pengalaman masa lalu, selektifitas, dan penyimpulan bahkan terkadang persepsi menjadi tidak akurat karena orang menganggap sama suatu yang hanya mirip.

5. Persepsi adalah evaluatif.

Persepsi tidak pernah bersifat objektif karena kita melakukan interpretasi berdasarkan pengalaman masa lalu, sehingga persepsi itu bersifat pribadi dan subjektif. Verbeek (dalam Sobur, 2003:326-327) juga menjelaskan bahwa dunia persepsi itu mempunyai berbagai sifat yang berlaku untuk segala hal yang diamati dan dipersepsi.

Sifat-sifat itu terbagi menjadi sifat umum dan sifat khusus :

(a.) Sifat-sifat umum persepsi

Dunia persepsi mempunyai sifat-sifat ruang. Objek-objek yang dipersepsi itu “meruang”, berdimensi ruang. Mengenal persepsi ruang ini mengandung persoalan-persoalan psikologis yang penting, terutama penglihatan sifat ruang (dimensi ketiga).

(1.) Dunia persepsi mempunyai dimensi waktu. Dalam hal ini terdapat kestabilan yang luas. Objek-objek persepsi kurang lebih bersifat tetap. Namun, kita juga harus mempersepsi adanya perubahan yang terjadi dalam waktu. Kita mengamati lama dan kecepatan. Dan, persepsi sendiri juga membutuhkan waktu.

(2.) Dunia persepsi itu berstruktur menurut berbagai objek persepsi.

Disitu, berbagai keseluruhan yang kurang lebih berdiri sendiri

menampakkan diri: Gestalt-gestalt. Dalam ruang kelas yang kita persepsi, misalnya, terdapat meja, papan tulis, para mahasiswa, suara para mahasiswa, dan lain-lain. Persepsi Gestalt merupakan suatu pembahasan yang penting dalam psikologi persepsi.

- (3.) Dunia persepsi adalah suatu dunia yang penuh dengan arti. Mempersepsi tidaklah sama dengan mengonstatir benda dan kejadian tanpa makna. Yang kita persepsi selalu merupakan tanda-tanda, ekspresi-ekspresi, benda-benda dengan fungsi, relasi-relasi yang penuh arti, serta kejadian kejadian.
- (b.) Sifat-sifat yang khusus bagi masing-masing indra tersendiri. Diantara sifat-sifat umum, terdapat berbagai kelompok khusus bagi indra-indra. Suatu keseluruhan sifat sensoris yang khas bagi suatu indra tertentu kita sebut modalitas. Jadi sesuai dengan jumlah modalitas, dapat juga dibedakan sejumlah indra. Anggapan klasik membedakan lima macam indra ; penglihatan, pendengaran, pembau, pengecap, dan “rasa”/peraba. (Adinda, 2019, pp. 15-17)

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Pada dasarnya persepsi tiap orang terhadap suatu objek berbeda-beda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yang dijabarkan oleh Rakhmat dalam buku Psikologi Manusia, ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu objek. Hal ini juga berarti bahwa faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi bagaimana followers mempersepsikan postingan Street Photography dalam akun instagram komunitas GeoSumut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi followers , yaitu:

1. Perhatian (attention), Perhatian akan terjadi bila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu indera, dan mengesampingkan masukan-masukan dari alat indera yang lain.
2. External Perception, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang datang dari luar individu (Sunaryo, 2004). Menurut Rakhmat, persepsi eksternal merupakan suatu faktor yang situasional dimana stimuli lebih diperhatikan daripada stimuli lainnya jika stimuli tersebut bersifat menonjol, yaitu:
 - (a.) Gerakan, secara visual manusia tertarik pada stimuli yang bergerak.
 - (b.) Intensitas, perhatian akan tertuju pada stimuli yang lebih menonjol daripada stimuli lainnya.
 - (c.) Kebaruan, hal-hal yang baru, yang berbeda yang akan menarik perhatian.
 - (d.) Perulangan, disajikan berkali-kali lebih baik dibandingkan hanya sekali. (Regina, 2017)
3. Self-perception)/Faktor Internal, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam diri individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri (Sunaryo, 2004). Menurut Rakhmat, faktor internal bermakna sebuah perhatian atau atensi dari seseorang terhadap stimuli yang bersifat selektif. Adapun perhatian seseorang yang berasal dari individu itu sendiri, yaitu:
 - (a.) Faktor Biologis, berasal dari kebutuhan tubuh. Misalnya ketika lapar seluruh pikiran kita didominasi oleh makanan, sehingga yang paling menarik perhatian adalah makanan.
 - (b.) Faktor Sosiopsikologis, perhatian seseorang berbeda satu sama lainnya. Apa yang di perhatikan belum tentu juga diperhatikan orang yang lain.

(c.) Motif Sosiogenis, apa yang diperhatikan individu dipengaruhi oleh sikap, kebiasaan, dan kemauan individu tersebut. (Regina, 2017)

David Krech dan Richard S. Crutchfield (dalam Rakhmat, 2007:51) juga menyebutkan faktor fungsional dan struktural sebagai faktor yang mempengaruhi persepsi :

1. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut. Misalnya, suatu gambar yang tidak jelas apabila ditanyakan kepada orang lapar, maka mereka akan mengasumsikan gambar itu sebagai makanan, dan hal itu akan berbeda bila kita tanyakan pada orang yang tidak lapar.

2. Faktor Struktural

Faktor struktural berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu.

3. Faktor Situasional

Faktor ini berkaitan dengan bahasa nonverbal, seperti ekspresi wajah dan petunjuk paralinguistik.

4. Faktor Personal

Faktor berkaitan dengan pengalaman individu, kepribadian serta motivasinya.

Manahan (2008:) menambahkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, antara lain :

1. Individu sebagai pelaku persepsi. Penafsiran seorang individu terhadap suatu objek yang dilihatnya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya sendiri, diantaranya sikap, motif, kepentingan atau minat,

pengalaman masa lalu dan pengharapan. Kebutuhan atau motif yang tidak dipuaskan akan mempunyai pengaruh yang kuat pada persepsi mereka.

2. Target Gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang, kedekatan, kemiripan, dan atribut-atribut lain dari target akan membentuk cara kita memandangnya. Misalnya saja suatu gambar dapat dilihat dari berbagai sudut pandang oleh orang yang berbeda.
3. Situasi. Situasi juga berpengaruh terhadap persepsi kita. Misalnya, seseorang wanita cantik jika berada di mall, lelaki tidak terlalu memandangnya, tetapi jika dia berada di pasar, besar kemungkinan lelaki akan memandangnya.

Sarwono (1986:43-44) juga turut memaparkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, diantaranya :

1. Relation.

Seseorang biasanya tidak bisa secara sekaligus menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitarnya, oleh karena itu ia harus memfokuskan perhatian terhadap satu atau dua objek yang sama. Dengan itu maka akan terjadi persepsi antara mereka.

2. Set.

Harapan seseorang akan rangsangan yang timbul.

3. Kebutuhan.

Kebutuhan sesaat atau kebutuhan yang tetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.

4. Sistem nilai.

Sistem nilai yang diberlakukan dalam masyarakat juga ikut mempengaruhi persepsi individu.

5. Ciri kepribadian.

Kepribadian atau karakter yang dimiliki individu akan mempengaruhi bagaimana persepsinya terhadap suatu objek (Adinda, 2019, pp. 18-21).

Robins (2005) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menafsirkan kesan-kesan indera menjadi suatu persepsi, ada tiga faktor, yaitu:

1. Faktor dari karakteristik pribadi atau pemersepsi seperti ; sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan pengharapan (ekspektasi).
2. Faktor Situasional seperti : Waktu, keadaan/tempat kerja, keadaan sosial.
3. Faktor dalam target seperti ; Hal-hal yang baru, gerakan, bunyi, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan dan kesamaan (Simbolon, 2008).

Menurut Keraf (2004: 203), proses persepsi melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Penerimaan rangsang, pada proses ini, individu menerima rangsangan dari berbagai sumber. Seseorang lebih senang memperhatikan salah satu sumber dibandingkan dengan sumber lainnya, apabila sumber tersebut mempunyai kedudukan yang lebih dekat atau lebih menarik baginya.
2. Proses menyeleksi rangsang, setelah rangsang diterima kemudian diseleksi disini akan terlibat proses perhatian. Stimulus itu diseleksi untuk kemudian diproses lebih lanjut.
3. Proses pengorganisasian, rangsang yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk.
4. Proses penafsiran, setelah rangsangan atau data diterima dan diatur, si penerima kemudian menafsirkan data itu dengan berbagai cara. Setelah data tersebut dipersepsikan maka telah dapat dikatakan sudah terjadi persepsi. Karena persepsi pada pokoknya memberikan arti kepada berbagai informasi yang diterima.

5. Proses pengecekan, setelah data ditafsir si penerima mengambil beberapa tindakan untuk mengecek apakah yang dilakukan benar atau salah. Penafsiran ini dapat dilakuakn dari waktu ke waktu untuk menegaskan apakah penafsiran atau persepsi dibenarkan atau sesuai dengan hasil proses selanjutnya.
6. Proses reaksi, lingkungan persepsi itu belum sempurna menimbulkan tindakan-tindakan itu biasanya tersembunyi atau terbuka.(Salmaniah, 2013)

e. Fotografi

Kata “Photography” (fotografi) berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu”*Photo*” yang berarti sinar dan “*Graphos*” yang berarti menggambar. Jadi fotografi dapat diartikan yaitu menggambar dengan cahaya. Untuk pengertian yang lebih umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka terhadap cahaya. Jika kita ibaratkan fotografi dengan melukis, dalam fotografi kita menggunakan kamera dan lensa sebagai alat lukisnya/kuas, film dan sensor digital sebagai kanvas/kertas dan cahaya sebagai catnya.

Fotografi sangat tepat untuk menyajikan peristiwa yang mengandung unsur berita. Perkembangan fotografi saat ini begitu pesat. Kemampuan fotografi tidak hanya sebatas pada kecepatan prosesnya saja namun juga dapat memoles hasil fotonya supaya menjadi suatu hasil yang berbeda dengan foto aslinya dan memiliki estetika yang begitu menawan. Estetika fotografi meliputi dua tataran, yaitu pada tataran ideational dan estetika pada tataran teknis. Tataran ideational, mengungkap nilai estetika yang berhubungan dengan gagasan, ide atau konsep. Selanjutnya tataran teknis (technical), halnya penggalian nilai estetika melalui teknik pemotretan.

Estetika secara ideational dalam konteks fotografi, ditinjau sebagaimana manusia menemukan sesuatu ide dan mengungkapkannya dalam bentuk konsep, teori ataupun dalam sebuah wacana. Ide dan konsep tersebut dapat dikembangkan dan ditindaklanjuti agar menghasilkan suatu karya yang memiliki nilai estetika. Pengungkapan ide atau konsep yang terkandung tentunya memerlukan penggalian dari sudut pandang teks dan konteks (Sari & Hidayatulloh, 2020).

Penyebutan istilah fotografi sendiri, yang dapat dilacak dari catatan paling awal dilakukan oleh Hercules Florence. Pelukis dan penemu asal Perancis ini pada 1834 menulis dalam buku hariannya kata “*photographie*” untuk menggambarkan proses tersebut. Namun yang membuat kata “*Photography*” dikenal dunia, setelah Sir John Herschel memberikan kuliah di Royal Society of London pada 14 Maret 1839 (Burhanuddin, 2014).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Fotografi adalah diartikan sebagai seni dan penghasilan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang dipejakan. Menurut Ansel Adams, Fotografi sebagai media berkesepsi dan komunikasi yang kuat, menawarkan berbagai persepsi, interpretasi dan eksekusi yang tak terbatas.

Dalam fotografi ada istilah fotografer yakni orang yang melakukan eksekusi perekaman. Bagi seorang fotografer profesional, objek foto tidak hanya sekadar perekaman belaka, namun harus memberikan sentuhan estetis dari berbagai komposisi. Fotografer kini begitu kreatif, tidak hanya sebatas ahli dalam menggunakan kamera tetapi juga harus ahli dalam persiapan tema foto dan pengolahan akhir untuk memberikan kesan estetik dalam nuansa foto. Seorang fotografer pada hakikatnya adalah orang yang mempunyai keahlian dalam merawat serta mengekspresikan kepekaan optik supaya hasil bidikan objeknya dapat berkembang menjadi pengalaman estetik kemanusiaan. Hasil bidikan kameranya merupakan sebuah seni visual yang dapat menyiratkan tatanan kehidupan atau memiliki sentuhan terhadap kebudayaan. Selain itu fotografer pun dituntut agar

memahami segitiga retorik yang memiliki elemen sebagaimana disebutkan oleh Wendy Hesford dan Brenda Jo Brueggemann (dalam Illahi, 2017), yakni jika analisis fotografi melibatkan gambar dalam hal subyek/konten, audien/konteks, dan perspektif (Sari & Hidayatulloh, 2020).

Terdapat beberapa teknik dalam fotografi, diantaranya sebagai berikut:

1. Rule of Thirds

Salah satu komposisi teori mendasar adalah Rule of Thirds, dimana komposisi ini memposisikan gambar ke beberapa sudut pandang yang dapat nyaman untuk dilihat. Teknik ini akan membagi foto menjadi beberapa sudut pandang yang berbeda yang dapat menghasilkan gambar sudut kiri-kanan dan atas-bawah yang seimbang dan dapat melihat secara nyaman.

2. S-Curves (The Golden Ratio)

Teknik S-Curves (Golden Ratio) ini merupakan teknik dimana posisi gambar mengikuti garis lengkung dalam gambar dan dibagi menjadi perbandingan 1:1.618. Golden Ratio ini menampilkan konsep dimana kurva (garis lengkung) akan membawa mata ke posisi titik berat dimana objek dapat ditampilkan di posisi tersebut.

3. Pola dan Irama yang berulang (Rhythm and Repeating Patterns)

Salah satu komposisi foto terbaik adalah menggunakan konsep pola dan irama yang berulang. Tema dari pola dan irama yang berulang dapat memberikan kesegaran pada latar foto yang dilihat.

4. Menggunakan garis cakrawala

Garis Cakrawala merupakan salahsatu teknik yang mengandalkan garis cakrawala yang membelah langit dengan daratan. Untuk mendapatkan hasil yang menarik dari teknik ini disarankan tidak berada ditengah objek gambar yang menyebabkan terjadinya dead center yang membuat hasil gambar menjadi tidak memiliki tensi karena rasio atas dan bawah yang sama.

5. Leading Lines

Teknik dari leading lines ini seperti pagar yang bergerak dari depan ke belakang ini bertujuan untuk menarik perhatian mata dari suatu titik ke titik yang lainnya. Elemen ini sangatlah bermanfaat saat objek sekitarnya adalah objek yang lurus yang menampilkan ilusi kedalaman. Leading lines biasanya digunakan pada dinding bangunan, jalan, pagar, dan jembatan.

6. Framing

Teknik Framing merupakan teknik yang memanfaatkan objek pada sisi foreground untuk memuat bingkai gambar secara imajiner mengelilingi objek. Frame akan memaksa konsentrasi tatapan menuju ke pusat interest serta menambahkan kesan ruang tiga dimensi dalam sebuah objek fotografi.

7. Point of Interest

Point of Interest harus memiliki sifat eye-catching atau menarik perhatian agar mata terpaksa melihat bagian tersebut. Eye-catching dapat berupa objek yang paling besar, paling cerah, paling tajam, atau paling menarik atau bahkan paling aneh. (Kusumo, Bangsa, & Hosana).

Apabila kita memahami sifat cahaya, kita dapat lebih mudah untuk memahami teknik-teknik dalam fotografi, pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni.

Fotografi sebagai teknik adalah mengetahui cara-cara memotret dengan benar, mengetahui cara-cara mengatur pencahayaan, mengetahui cara-cara pengolahan gambar yang benar, dan semua yang berkaitan dengan fotografi sendiri. Sedangkan fotografi sebagai karya seni mengandung nilai-nilai estetika yang mencerminkan pikiran dan perasaan dari fotografer yang ingin menyampaikan pesannya melalui gambar atau foto.

Fotografi tidak bisa didasarkan pada berbagai teori tentang bagaimana memotret saja karena akan menghasilkan gambar yang sangat kaku, membosankan dan tidak memiliki rasa. Fotografi harus disertai dengan seni memotret agar apa yang ditangkap oleh kamera hasilnya terlihat indah. Banyak orang bisa memotret, namun yang benar-benar pantas disebut pemotret atau fotografer sebenarnya hanya sedikit. Fotografer yang baik bukan hanya sekedar bisa mengoperasikan kamera saja tetapi juga harus berjiwa seniman yang harus mampu mengekspresikan ide-ide melalui hasil karya foto. Bagaimanapun canggihnya kamera yang dipakai, tanpa bekal pengetahuan yang baik tentang fotografi mustahil orang bisa menghasilkan foto yang baik dan bernilai seni.

Sebuah foto yang bernilai seni dihasilkan oleh kreatifitas seorang fotografer yang ditunjang dengan kemampuan mengoperasikan kamera. Maka menjadi syarat utama untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan tentang fotografi agar kita dapat menghasilkan foto yang bernilai seni dan dapat menjadi media komunikasi yang baik bagi orang yang melihatnya (CHANDRA, 2018, p. 16).

f. Street Photography

Street photography merupakan salah satu cabang dalam fotografi. Street photography dari segi bahasa adalah fotografi yang diambil di jalanan dan fotografi pada cabang ini merupakan pengambilan gambar secara spontan dan tidak diarahkan dengan sengaja yang merujuk pada aktifitas jalanan. Street photography merupakan foto yang sangat menarik, unik dan untuk merekam peristiwa yang bercerita, lebih sederhana dan tidak terlalu mematuhi teknik dasar fotografi. Foto yang diambil pada aliran fotografi ini umumnya memakai teknik straight photography, foto menggambarkan kondisi apa adanya dengan meminimalkan manipulasi obyek. Dalam perkembangannya, street photography banyak memasukkan unsur-unsur seperti surealisme, humor, dan kejutan dalam komposisinya. Untuk mendapatkan unsur-

unsur tersebut dalam suatu foto, perlu dicari saat yang paling tepat dengan posisi obyek yang unik.

Dalam perkembangannya, street photography banyak memasukkan unsur-unsur seperti surealisme, humor, dan kejutan dalam komposisinya. Untuk mendapatkan unsur-unsur tersebut dalam suatu foto, perlu dicari saat yang paling tepat dengan posisi obyek yang unik (Alimarauf, 2018).

Street fotografi adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk merekam kejadian sehari-hari di jalanan, baik portrait, momen, atau ekspresi sehari-hari. Street fotografi biasanya dilakukan karena hobi. Street photography tidak terikat waktu dan tidak ada aturan main yang mengikat. Biasanya fotografer datang ke lokasi, melihat atau menunggu momen, dan membuat foto yang disukainya. (Tjin, 2012).

Fokus street photography adalah aktivitas dan dinamika kehidupan masyarakat urban, dan budaya fashion di jalanan adalah bagian daripadanya. Karakteristik street photography yang menekankan pemotretan subjek apa adanya tanpa mengarahkan, bahkan cenderung secara candid itu cukup menarik bagi para fotografer. Kejelian, selektivitas memilih objek, serta kesabaran untuk mendapatkan decisive moment, yang menjadi bagian dari street photography, menantang kemampuan fotografi para fotografer. Street photography bersifat snapshot yaitu membuka kesempatan untuk menguji kepekaan seorang fotografer, sebab setiap frame foto yang didapatkan bersifat limited edition dan tidak ada pengulangan dalam hasil foto yang sama (Tahalea, 2015).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Street Photography yaitu komposisi geometri, pencahayaan, dan ekspresi orang tersebut. Kebanyakan fotografer akan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk memperhatikan lingkungan sekelilingnya dan menunggu kesempatan yang baik untuk memotret.

Peralatan yang digunakan untuk Street Photography cenderung sederhana dan ringan. Semakin besar kamera dan lensa yang digunakan, semakin besar kemungkinan orang-orang di jalan akan memperhatikan dan mengurangi fleksibilitas kita. Sebaiknya menggunakan kamera yang kecil tapi berkinerja cepat, yaitu yang mampu auto fokus dan memotret tanpa *Shutter Lag*. Dengan kecepatan kamera yang tinggi, kita bisa membekukan foto dengan cepat. Lensa lebar merupakan lensa favorit Street Photographer karena hasil fotonya lebih berdimensi dan mencakup area yang lebih luas sehingga lebih mudah memberikan kesan atau suasana sekeliling subjek utama. Lensa populer dalam Street Photography antara lain yaitu 28mm, 35mm, dan 50mm (Tjin, 2012).



Gambar 1.0.



Gambar 2.0



Gambar 3.0

g. Media Sosial

Istilah media sosial dapat diartikan sebagai platform sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, ide-ide atau kepentingan dan berinteraksi melalui internet atau mobile system (Hayta, 2013). Saat ini media sosial merupakan media komunikasi yang efektif, transparansi dan efisien serta memiliki peran penting sebagai agen perubahan dan pembaharuan. Menurut Taprial dan Kanwar (2012), media sosial adalah media yang digunakan oleh individu agar menjadi sosial, secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain (Rahadi, 2017).

Media sosial menurut Rouse adalah kumpulan dari saluran komunikasi online yang didedikasikan untuk masukan, interaksi, berbagi konten, dan kolaborasi berbasis komunitas.

Sedangkan Kaplan dan Heinlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran usergenerated content.

Media sosial juga dipahami Mayfield sebagai sekelompok jenis media online baru yang difungsikan sebagai tempat saling berbagi dengan orang lain, dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Participation (Partisipasi)

Media sosial mendorong para pengguna untuk berkontribusi dan memberi umpan balik dari semua hal yang terdapat dalam media sosial sehingga mengaburkan batas antara media dan audiens.

2. Openness (Keterbukaan)

Sebagian besar layanan media sosial terbuka untuk umpan balik dan partisipasi. Mereka mendorong pemungutan suara, komentar dan pembagian informasi. Tidak ada hambatan untuk mengakses dan menggunakan konten-konten yang dilindungi kata sandi dikecam.

3. Conversation (konversasi)

Dibandingkan dengan media tradisional yang kontennya ditransmisikan atau didistribusikan ke khalayak tanpa adanya umpan balik, media sosial menjadi sarana yang lebih baik karena memungkinkan pengguna untuk melakukan percakapan dua arah.

4. Community (Komunitas)

Memungkinkan komunitas untuk terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif. Misalnya dalam komunitas yang memiliki minat yang sama, seperti kecintaan pada fotografi, masalah politik atau pertunjukan tv favorit.

5. Connectedness (keterhubungan)

Sebagian besar media sosial berkembang dengan keterhubungan satu sama lain, dengan cara memanfaatkan tautan ke situs, resources, dan orang lain. (Adinda, 2019, p. 26)

Media Sosial juga merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu (SANJAYA, 2015). Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Syahreza & Tanjung, 2018).

Sejarah sosial media diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain

menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem.

Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCities, GeoCities melayani web hosting (layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar website dapat diakses dari manapun). GeoCities merupakan tonggak awal berdirinya website- website. Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 munculah sosial media pertama yaitu Sixdegree.com dan Classmates.com. Tak hanya itu, di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi, yaitu Blogger. situs ini menawarkan penggunaanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. sehingga pengguna dari Blogger ini bisa memuat hal tentang apapun.

Pada tahun 2002 Friendster menjadi sosial media yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wisser, Google+, whatsapp, instagram dan lain sebagainya (Cahyono, 2016).

Ciri-Ciri Media Sosial Menurut pandangan dari tim Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI, dalam sebuah karyanya yang berjudul Panduan Optimalisasi Media Sosial, mengatakan bahwa media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu
2. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu gatekeeper dan tidak ada gerbang penghambat
3. Isi disampaikan secara online dan langsung
4. Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna

5. Media sosial menjadikan penggunanya sebagai creator dan actor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri
6. Dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi) berbagi (sharing), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status), dan kelompok (group) (CHANDRA, 2018).

Kaplan dan Haenlein (2010) membagi berbagai jenis media sosial ke dalam 6 (enam) jenis, yaitu:

1. Collaborative Projects, yaitu suatu media sosial yang dapat membuat konten dan dalam pembuatannya dapat diakses khalayak secara global. Kategori yang termasuk dalam Collaborative Projects dalam media sosial, yaitu WIKI atau Wikipedia yang sekarang sangat populer di berbagai negara. Collaborative Projects ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung citra perusahaan, terlepas dari pro-kontra soal kebenaran isi materi dalam situs tersebut.
2. Blogs and Microblogs, yaitu aplikasi yang dapat membantu penggunanya untuk menulis secara runut dan rinci mengenai berita, opini, pengalaman, ataupun kegiatan sehari-hari, baik dalam bentuk teks, gambar, video, ataupun gabungan dari ketiganya. Kedua aplikasi ini mempunyai peran yang sangat penting baik dalam penyampaian informasi maupun pemasaran produk. Melalui kedua aplikasi tersebut, pihak pengguna dengan leluasa dapat mengiring opini masyarakat atau pengguna internet untuk lebih dekat dengan mereka tanpa harus bersusah-susah menyampaikan informasi secara tatap muka.
3. Content Communities, yaitu sebuah aplikasi yang bertujuan untuk saling berbagi dengan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung, di mana dalam aplikasi ini user atau penggunanya dapat berbagi video, ataupun foto. Sosial media ini dapat dimanfaatkan untuk mempublikasikan suatu bentuk kegiatan positif yang dilakukan oleh satu perusahaan, sehingga

kegiatan tersebut akan mendapatkan perhatian khalayak dan pada akhirnya akan membangun citra positif bagi perusahaan.

4. Social Networking Sites atau Situs Jejaring Sosial, yaitu merupakan situs yang dapat membantu seseorang atau pengguna internet membuat sebuah profil dan menghubungkannya dengan pengguna lain. Situs jejaring sosial memungkinkan penggunanya mengunggah hal-hal yang sifatnya pribadi seperti foto, video, koleksi tulisan, dan saling berhubungan secara pribadi dengan pengguna lainnya melalui private pesan yang hanya bisa diakses dan diatur pemilik akun tersebut. Situs jejaring sosial sangat berperan dalam hal membangun dan membentuk brand image, karena sifatnya yang interaktif sehingga pengguna dapat dengan mudah mengirim dan menerima informasi, bahkan dapat digunakan sebagai media komunikasi dan klarifikasi yang nyaman antara pemilik produk dengan konsumennya.
5. Virtual Game Worlds, yaitu permainan multiplayer di mana ratusan pemain secara simultan dapat di dukung. Media sosial ini sangat mendukung dalam hal menarik perhatian konsumen untuk tahu lebih banyak dengan desain grafis yang mencolok dan permainan warna yang menarik, sehingga terasa lebih informatif dan interaktif.
6. Virtual Social Worlds, yaitu aplikasi yang mensimulasi kehidupan nyata dalam internet. Aplikasi ini memungkinkan pengguna berinteraksi dalam platform tiga dimensi menggunakan avatar yang mirip dengan kehidupan nyata. Aplikasi ini sangat membantu dalam menerapkan suatu strategi pemasaran atau penyampaian informasi secara interaktif serta menarik.

Fungsi media sosial dapat diketahui melalui sebuah kerangka kerja honeycomb. Menurut Kietzmann, etl (2011) menggambarkan hubungan kerangka kerja honeycomb sebagai penyajian sebuah kerangka kerja yang mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak bangunan fungsi yaitu identity, conversations, sharing, presence, relationships, reputation, dan groups.

1. Identity, yaitu menggambarkan pengaturan identitas para pengguna dalam sebuah media sosial menyangkut nama, usia, jenis kelamin, profesi, lokasi serta foto.
2. Conversations, yaitu menggambarkan pengaturan para pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam media sosial.
3. Sharing, yaitu menggambarkan pertukaran, pembagian, serta penerimaan konten berupa teks, gambar, atau video yang dilakukan oleh para pengguna.
4. Presence, yaitu menggambarkan apakah para pengguna dapat mengakses pengguna lainnya.
5. Relationship menggambarkan para pengguna terhubung atau terkait dengan pengguna lainnya.
6. Reputation menggambarkan para pengguna dapat mengidentifikasi orang lain serta dirinya sendiri.
7. Groups menggambarkan para pengguna dapat membentuk komunitas dan subkomunitas yang memiliki latar belakang, minat, atau demografi (Rahadi, 2017).

h. Instagram

Instagram adalah salah satu media sosial yang cukup banyak digemari orang, khususnya anak muda saat ini. Instagram berasal dari kata “insta” yang berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat, oleh karenanya kata instagram dapat disebut sebagai gabungan dari kata instan and telegram. Untuk menjelaskan apa sebenarnya instagram itu dapat dilihat dari fungsinya dan arti katanya.

Dari fungsinya, Instagram merupakan aplikasi yang digunakan untuk menjepret atau mengambil foto, mengelola foto, mengedit foto, memberi efek foto

dan membagikan foto tersebut ke semua orang. Sedangkan berdasarkan dari arti katanya maka Instagram dapat disebut sebagai sebuah aplikasi media jejaring sosial yang mampu menghasilkan dan mempublikasikan foto secara instan (Syahreza & Tanjung, 2018).

Instagram diluncurkan Oktober 2010, dan membutuhkan waktu 19 bulan untuk mendapatkan 50 juta pengguna. Pertumbuhan meningkat di tahun 2013 setelah Facebook membeli aplikasi tersebut pada tahun 2012, mencapai 150 juta pengguna di bulan September 2013. Instagram dibangun oleh Kevin Systrom & Mike Krieger dan diluncurkan sebagai aplikasi gratis. Menurut CIPR dan Ahmad, mengatakan bahwa instagram mengumpulkan lebih dari 12 juta pengguna pada tahun pertama dan 22 juta gambar telah diunggah setiap harinya (Regina, 2017, p. 16).

Atmoko, menjelaskan bahwa aplikasi Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak bagian bawah, yaitu sebagai berikut:

1. HomePage

Halaman utama yang menampilkan foto-foto terbaru dari sesama pengguna Instagram yang telah diikuti.

2. Comments

Foto-foto yang ada di Instagram bisa dikomentari dengan kolom komentar.

3. Explore

Explore merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram.

4. Profile

Dihalaman profil kita bisa mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna baik itu diri kita maupun orang lain sesama pengguna.

5. NewsFeed

Fitur ini menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram.

Selain itu menurut Atmoko, ada beberapa bagian yang sebaiknya diisi agar foto yang kita unggah lebih informatif. Bagian-bagian tersebut yaitu:

1. Judul

Membuat judul atau caption foto lebih bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan pada foto tersebut.

2. Hastag

Hastag adalah suatu label berupa suatu kata yang diberi awalan symbol bertanda pagar (#). Fitur pagar ini penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di Instagram dengan label tertentu.

3. Lokasi

Instagram memaksimalkan teknologi ini dengan menyediakan fitur lokasi. Sehingga setiap foto yang diunggah akan menampilkan tempat pengambilannya.

Menurut Atmoko, meski Instagram disebut layanan foto sharing, tetapi Instagram juga merupakan jejaring sosial, karena disini kita berinteraksi dengan sesama pengguna. Adapaun beberapa aktivitas yang dapat kita lakukan di Instagram yaitu:

1. Follow

Bisa dibayangkan betapa sepiunya ketika sendirian didunia Instagram yang meriah. Oleh karena itu dengan adanya follow memungkinkan kita untuk mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang kita anggap menarik untuk diikuti.

2. Like

Jika menyukai foto yang ada di instagram, jangan segan-segan untuk memberi like, pertama dengan menekan tombol like bagian bawah

caption yang bersebelahan dengan komentar. Kedua dengan double tap (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai.

3. Komentar

Sama seperti like, komentar adalah bagian dari interaksi namun lebih hidup dan personal, karena lewat komentar, pengguna mengungkapkan pikirannya melalui kata-kata. Kita bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan.

4. Mention.

Fitur ini memungkinkan kita untuk memanggil pengguna lain. Caranya adalah dengan menambahkan tanda arroba (@) dan memasukan akun Instagram dari pengguna tersebut.

Banyaknya pengguna instagram tidak terlepas dari fasilitas atau fitur-fitur yang dimiliki oleh instagram tersebut. Secara berurutan, fitur-fitur instagram dikemukakan sebagai berikut:

1. Pengikut/Follower

Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dan jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak.

2. Mengunggah foto

Kegunaan utama dari instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya. Foto yang ingin diunggah dapat diperoleh melalui kamera device ataupun foto-foto yang ada di album foto device.

3. Kamera

Penggunaan kamera melalui instagram juga dapat langsung menggunakan efek-efek filter foto yang ada, untuk mengatur warna foto, tingkat kecerahan, saturasi, memotong foto dan sebagainya yang dikehendaki oleh sang pengguna foto.

4. Filter Foto

Pada versi awalnya, Instagram memiliki 15 efek foto (filter) yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting foto nya, Sebelum mengunggah sebuah foto, para pengguna dapat memasukkan judul atau caption untuk menamai foto tersebut sesuai dengan apa yang ada dipikiran para pengguna.

5. Arroba

Seperti Twitter dan juga Facebook, Instagram juga memiliki fitur yang dapat digunakan penggunanya untuk menyinggung pengguna lainnya dengan menambahkan tanda Arroba (@) dan memasukkan nama akun Instagram dari pengguna tersebut.

6. Label Foto

Bila para pengguna memberikan label pada sebuah foto, maka foto tersebut dapat lebih mudah untuk ditemukan. Label itu sendiri dapat digunakan di dalam segala bentuk komunikasi yang bersangkutan dengan foto itu sendiri.

7. Perlombaan

Sebagai sebuah media untuk mengunggah foto, salah satu kegunaan dari Instagram adalah sebagai ajang lomba fotografi. Di dalam perlombaan ini, para penyelenggara lomba menggunakan tanda label untuk menandakan bahwa foto yang telah diunggah tersebut telah mengikuti lomba tersebut.

8. Publikasi kegiatan sosial

Sebagaimana media sosial lainnya, Instagram menjadi sebuah media untuk memberitahukan suatu kegiatan sosial dalam cakupan lokal ataupun mancanegara. Cara yang digunakan untuk mengikuti hal ini adalah menggunakan label Instagram.

9. Publikasi Organisasi

Di dalam Instagram juga banyak organisasi-organisasi dan perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan produk mereka. Contohnya saja Seperti Starbucks, Red Bull, Nike, dan lain-lain. Banyak dari produk-produk tersebut yang sudah menggunakan media sosial untuk memperkenalkan produk-produk terbarunya kepada masyarakat, mereka tidak harus mengeluarkan biaya sepersen pun untuk melakukan promosi tersebut.

10. Geotagging

Setelah memasukkan judul foto, bagian selanjutnya adalah bagian Geotag. Bagian ini akan muncul ketika para pengguna Instagram mengaktifkan GPS mereka di dalam Device mereka. Dengan demikian device tersebut dapat mendeteksi lokasi para pengguna Instagram tersebut berada.

11. Jejaring Sosial

Dalam berbagi foto, para pengguna juga tidak hanya dapat membaginya di dalam instagram saja, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui jejaring sosial lainnya seperti Facebook, Twitter, Foursquare, Tumblr, dan Flickr yang tersedia di halaman Instagram untuk membagi foto tersebut.

12. Tanda suka

Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang fungsinya memiliki kesamaan dengan yang disediakan Facebook, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah.

13. Popular

Bila sebuah foto masuk ke dalam halaman popular, yang merupakan tempat kumpulan dari foto-foto popular dari seluruh dunia pada saat itu. Secara tidak langsung foto tersebut akan menjadi suatu hal yang dikenal

oleh masyarakat mancanegara, sehingga jumlah pengikut juga dapat bertambah lebih banyak.

14. Peraturan Instagram

Sebagai tempat untuk mengunggah foto-foto dari masyarakat umum, ada beberapa peraturan tersendiri dari Instagram, agar para pengguna tidak mengunggah foto-foto yang tidak sesuai dengan peraturan.

15. Penandaan foto dengan bendera

Menandai foto dengan sebuah bendera berfungsi bila pengguna ingin melakukan pengaduan terhadap penggunaan Instagram lainnya. Hal ini dilakukan bila sebuah foto mengandung unsur pornografi, ancaman, foto curian ataupun foto yang memiliki hak cipta.

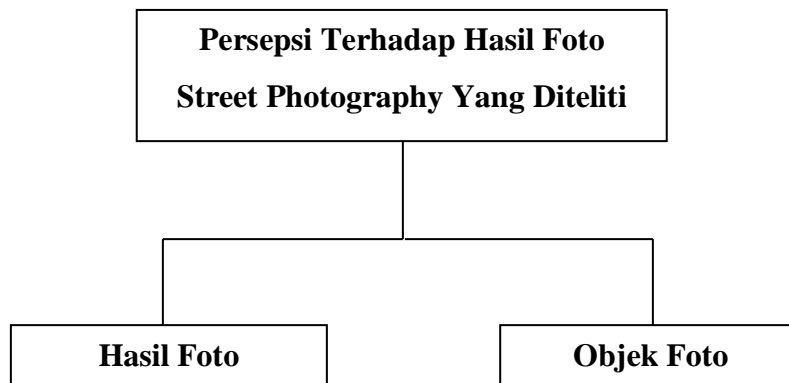
16. Instagram Story

Banyaknya pilihan fitur dalam instagram menjadi unsur yang mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan Instagram, siapa saja dan dimana saja jika terakses dengan internet dapat berbagi pesan baik pesan yang berbentuk verbal dan non verbal. Melalui media sosial instagram seseorang jug dapat menggunakan media sosial instagram sebagai untuk melakukan aktifitas sosial maupun ekonomi dan aktifitas lainnya untuk memenuhi kebutuhan guna mendapatkan kepuasan.

B. Kerangka Berpikir

Street Photography merupakan salah satu jenis aliran dari Fotografi. Street Photography juga biasa disebut sebagai fotografi jalanan. Dalam pengambilan objek foto Street Photography dapat menyimpan makna atau cerita di dalamnya. Street Photography sendiri termasuk dalam aliran fotografi bebas, karena dalam pengambilan fotonya tidak bergantung pada dasar dasar fotografi. Street Photography juga merupakan aliran foto yang diambil dengan cara spontan atau candid. Street Photography juga biasa diambil dalam ruangan yang terbuka atau umum.

Street Photography dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui pesan atau makna yang ada dalam hasil gambar yang diambil oleh fotografer dalam memotret Street Photography sehingga muncul sebuah persepsi dari orang-orang yang melihatnya. Adapun bagan alur kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.0

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian adalah kualitatif karena jenis penelitian ini yang dianggap relevan dengan orientasi penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang ditujukan untuk memahami persepsi dari informan berupa followers. Informan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.

Dengan demikian peneliti akan mengetahui bagaimana cara pandang orang dalam melihat objek yang diteliti, lalu kemudian peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian secara objektif.

B. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis via daring (menggunakan hastag) dengan memposting Street Photography dan memberi caption beserta hastag dan permohonan peneliti kepada followers untuk mengisi lembar wawancara dan kuesioner. Jadwal penelitian ini adalah sekitar 2 (dua) minggu terhitung sejak disahkannya draft penulis.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada riset ini peneliti mengambil subjek penelitian yaitu tentang Street Photography dalam suatu komunitas fotografi yang ada di Medan yaitu Komunitas Geo-Sumut.

Sementara objek penelitiannya yaitu Followers yang objeknya diambil secara *Snowball-sampling* yang mana Followers tersebut dapat memberikan argumennya yang disebar dalam lembar angket dan lembar wawancara melalui hastag akun Instagram Komunitas Geo-Sumut berjumlah lebih 7.000 orang. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan informasi yang akurat tentang persepsi terhadap Street Photography yang diperoleh representatif.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam area penelitian terdapat tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan lembar angket dan wawancara yang memuat beberapa pertanyaan tentang Street Photography di Akun Instagram Geo-Sumut.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan mulai menyebarkan lembar angket dan wawancara melalui hastag dalam postingan Street Photography kepada responden mengenai persepsi mereka terhadap Street Photography di Akun Instagram Geo-Sumut.

c. Tahap akhir

Pada tahap akhir ini, peneliti akan mengumpulkan data hasil angket dan wawancara yang telah diperoleh dari informan dan kemudian memberikan kesimpulan secara objektif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode angket dan wawancara kepada informan yang akan diteliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. (Sukmadinata, 2010). Dalam menyebar angket melalui hastag dalam postingan Street Photography kepada responden mengenai persepsi mereka terhadap Street Photography di Akun Instagram Geo-Sumut.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif yaitu kegiatan tanya jawab, lebih tepatnya adalah percakapan antar peneliti dengan subjek yang diteliti (informan atau partisipan). Teknik wawancara memungkinkan bagi peneliti untuk dapat mendapatkan jawaban-jawaban hasil yang diteliti terhadap subjek penelitiannya. Teknik wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan wawancara secara tulisan. Seperti dalam menyebar angket kepada informan, lembar wawancara juga disebar secara daring dengan melalui hastag dalam postingan Street Photography.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu data yang akan diperoleh dari lembar angket dan wawancara yang disusun secara deskriptif dan sistematis berdasarkan proses yang dilakukan untuk mempermudah penarikan kesimpulan secara objektif. Kutipan

pertanyaan dan pernyataan kepada para informan dan konteks situasi yang melatarbelakanginya juga akan disajikan secara rinci, sistematis dan objektif sehingga perkembangan hasil dan hubungan sebab-akibatnya dapat lebih mudah terlihat dan lebih mudah dimengerti.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian dalam melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Pengumpulan data berdasarkan penelitian dilakukan dengan cara menyebar angket dan wawancara secara mendalam dengan informan. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid atau ada kecocokan satu sama lain, penelitian mengadakan triangulasi sumber data melalui pemeriksaan terhadap sumber lainnya, yaitu membandingkan data hasil pengamatan terhadap hasil angket atau terhadap hasil wawancara.

Peneliti menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, misalnya selain melalui angket dan wawancara, peneliti dapat melakukan observasi secara sepihak dengan melaksanakan kaidah penelitian yang objektif sehingga dengan cara ini akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

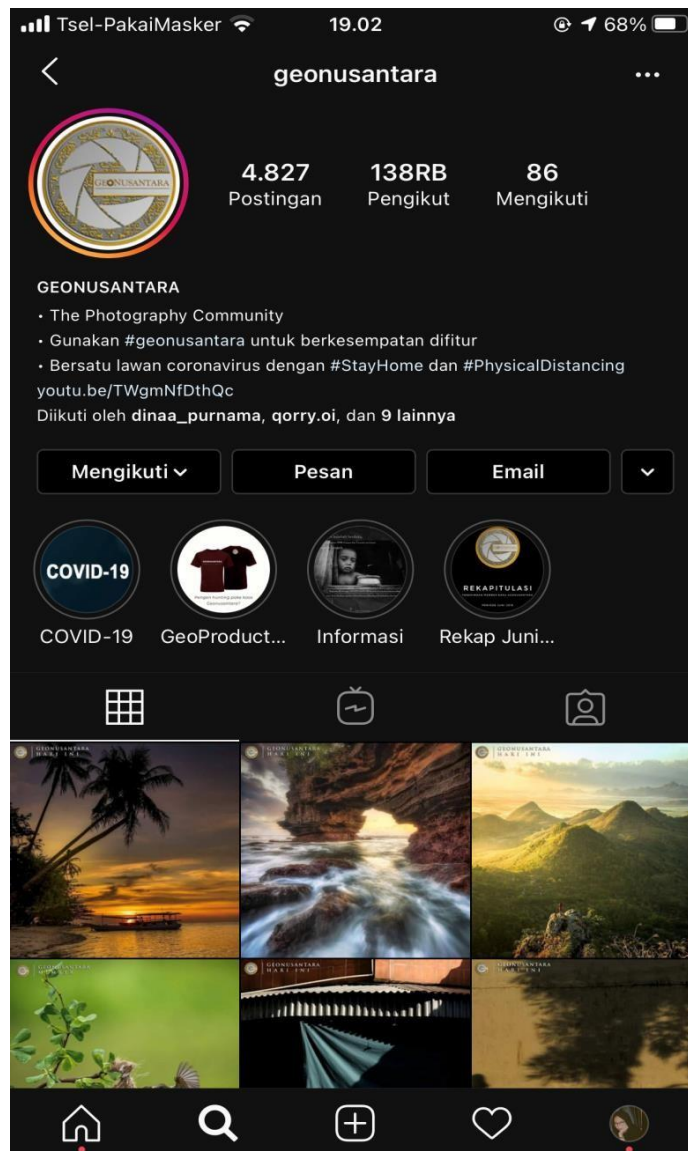
A. Profil Komunitas Geo-Nusantara

Geo-Nusantara secara harfiah berasal dari kata Geo dan Nusantara. Kata Geo yang berarti Bumi, dan Nusantara yang berarti nama lain dari Indonesia. Nusantara secara etimologis berasal dari bahasa Sansekerta nusa (pulau) dan antara (ruang), sehingga berarti gugusan/kumpulan pulau-pulau yang besar. Dari beberapa istilah tersebut, dapat diartikan bahwa adalah segala sesuatu yang terdapat di Bumi Indonesia (Nusantara).

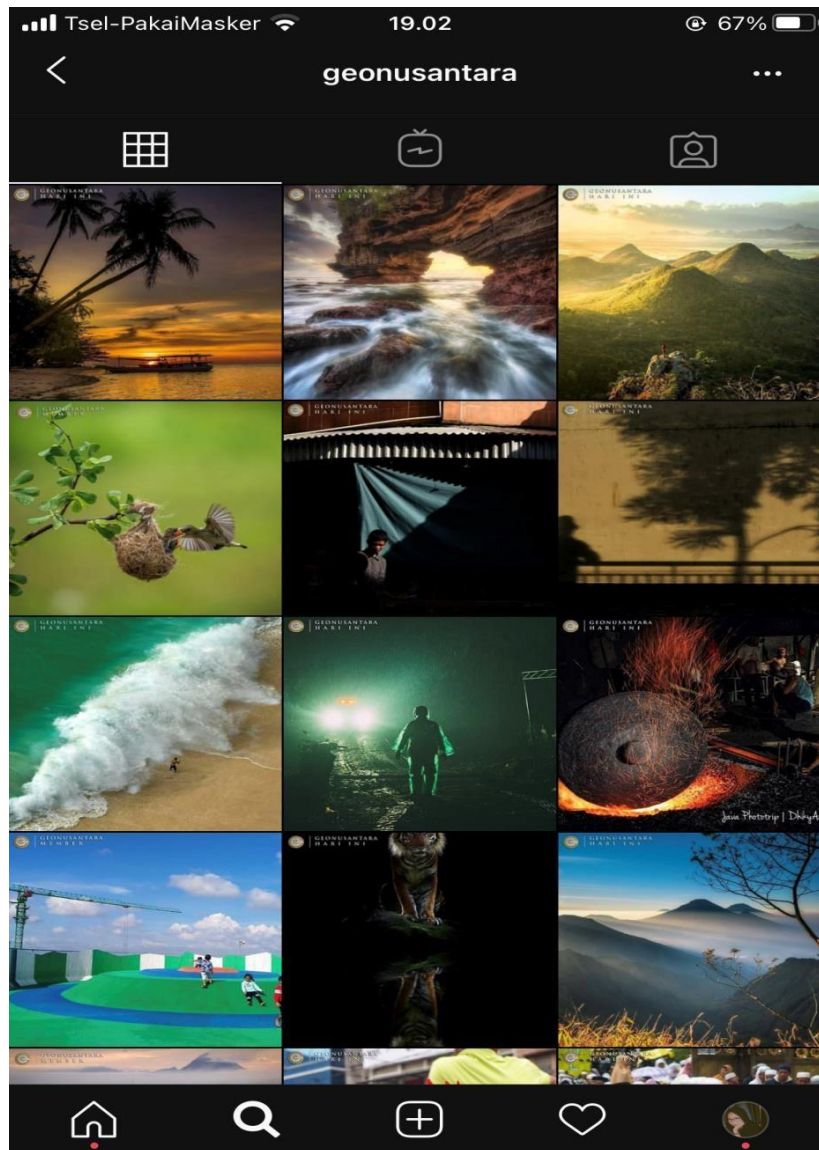
Komunitas Geo-Nusantara merupakan komunitas fotografi yang berawal dari Instagram dan beranggotakan Warga Negara Indonesia yang memiliki kecintaan yang kuat terhadap Indonesia. Anggota dari disebut sebagai Keluarga untuk menjalin persatuan antar anggota, intimasi dan rasa memiliki, serta untuk membina solidaritas sesama penggemar fotografi.

Komunitas Geo-Nusantara didirikan pada tanggal 1 September 2015 oleh Aditya Agus Setyawan dalam bentuk sebagai akun fitur. Seiring berjalannya akun fitur sangat banyak pihak yang menginginkan agar diubah menjadi sebuah komunitas. Selain itu juga, timbul rasa keinginan oleh founder dalam mengumpulkan rekan-rekan yang memiliki hobi yang sama dan menjadikan sebagai pemersatu banyak anggota dari berbagai daerah serta memperbanyak relasi dan silaturahmi. Pada tanggal 8 Oktober 2015, Geo-Nusantara secara mantap membuka pendaftaran member untuk umum pertama kalinya dan secara resmi Geo-Nusantara bertransformasi sebagai komunitas (nusantara, 2015).

Komunitas Geo-Nusantara juga membagi beberapa cabang komunitas guna untuk mempermudah para anggotanya untuk dapat berkumpul, bersilaturahmi dan melakukan hunting bersama. Geo-Nusantara membagi cabang komunitas berdasarkan wilayah provinsi. Berikut gambar dari profil akun Instagram Komunitas Geo-Nusantara:



Gambar 5.0



Gambar 6.0

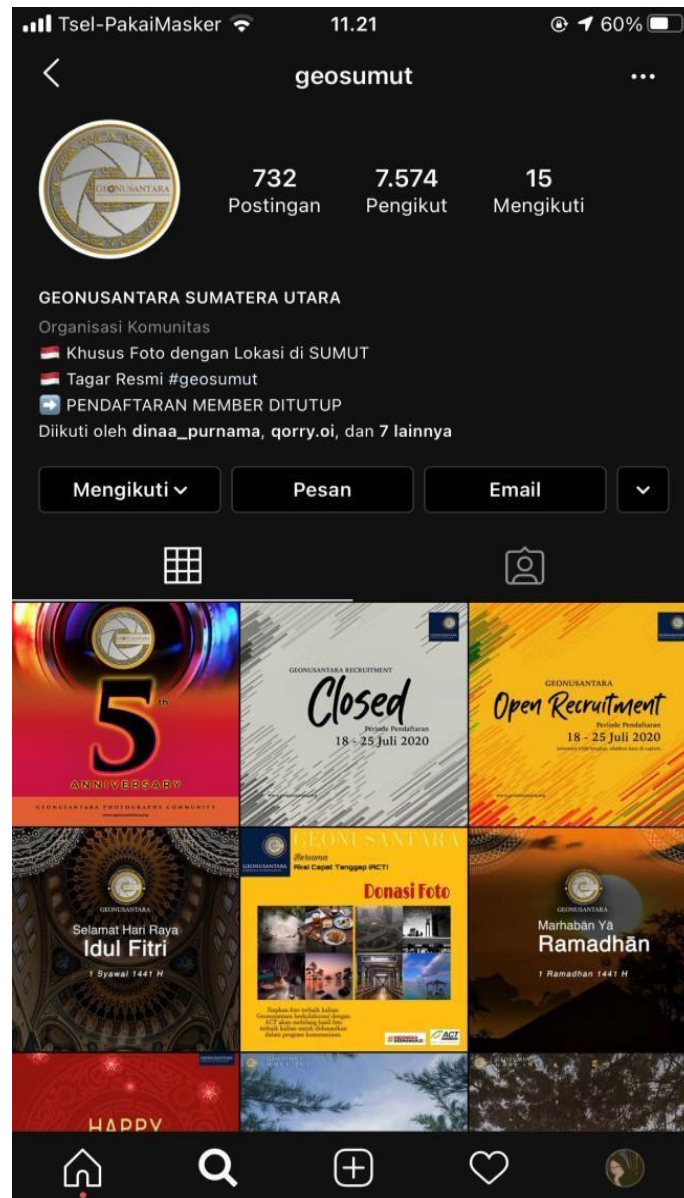
B. Profil Komunitas Geo-Sumut

Geo-Sumut merupakan salah satu cabang dari komunitas Geo-Nusantara. Komunitas yang berdiri di bidang Fotografi ini terbentuk pada tanggal 7 Desember 2015. Komunitas ini berdiri khusus untuk mengeksplorasi dan memperkenalkan

keindahan yang ada di Provinsi Sumatera Utara saja. Komunitas yang bergerak aktif dalam aplikasi Instagram ini memiliki lebih dari 7.546 followers aktif didalamnya, para followers akun Geo-Sumut rata-rata adalah para pecinta Fotografi dan Fotografer. Komunitas Geo-Sumut terdiri dari anggota yang berada di Sumatera Utara dan postingan dalam feed instagramnya hanya berada di lokasi Sumatera Utara. Komunitas ini dipegang oleh Lili Suheri yaitu sebagai Kurator dan Penanggung Jawab Geo-Sumut, admin yang memegang akun Instagram Geo-Sumut yaitu Rangga Bargara Hasibuan dan Manda, dan anggota aktif dari Komunitas Geo-Sumut terdiri dari 92 orang.

Dalam Komunitas Geo-Sumut, para anggota tidak hanya aktif di dalam akun Instagram saja. Komunitas ini juga melakukan kegiatan outdoor setiap bulan untuk sebagai pengenalan para anggota, melakukan kegiatan hunting bersama para anggota dan untuk berbagi informasi seputar dunia Fotografi dengan tema yang selalu berbeda-beda.

Setiap hasil foto terbaik yang masuk ke dalam akun Geo-Sumut akan dibukukan dan diikutsertakan dalam pameran Foografi di Sumatera Utara. Hasil dari penjualan buku tersebut akan diberikan untuk kegiatan amal seperti Korban Tsunami, Banjir, Sakit, dll. Berikut gambar profil akun instagram Komunitas Geo-Sumut:



Gambar 7.0



Gambar 8.0

C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang didapatkan selama melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) minggu termasuk kegiatan observasi dan pra-wawancara kepada informan dan dimulai di bulan Oktober 2020. Metode dari penelitian ini adalah menyebar angket

wawancara secara terstruktur. Peneliti menyebar angket dan melakukan wawancara secara daring atau online. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan pra-observasi terhadap informan selama beberapa hari sebelum masuk ke bagian angket dan wawancara untuk menggali informasi yang akan di teliti.

Setelah peneliti melakukan observasi kepada informan, akhirnya peneliti langsung menyebar angket dan melakukan komunikasi tertulis untuk wawancara terhadap informan dari followers instagram komunitas Geo-Sumut. Mengumpulkan data angket dan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti berlangsung secara daring. Adapun informan yang akan dimintai pendapat hanya pada beberapa informan yang sudi memberikan komentarnya.

Adapun beberapa orang informan yang akan diminta pendapatnya adalah followers dari akun instagram komunitas Geo-Sumut. Informan yang pertama adalah Putra Sampari Praka Setia Mniber, informan yang kedua adalah Ika Mandasari, informan yang ketiga adalah Muhammad Feriansyah, sebagai informan utama yaitu Rangga Bargara Hasibuan dan beberapa informan lainnya tidak disebutkan namanya.

D. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyebar angket dan melakukan wawancara secara tertulis kepada informan utama, sebagai informan pertama yaitu admin dalam komunitas Geo-Sumut. Dalam hasil angket dan wawancara tersebut, peneliti memperkenalkan diri secara singkat dan juga menjelaskan sedikit tentang tujuan dari penelitian ini. Setelah itu peneliti selanjutnya menanyakan biodata diri dari informan.

Hasil dalam angket tersebut yaitu di dalam akun Instagram Geo-Sumut mungkin terdapat aturan pilihan dalam pertanyaan yang disajikan. Seperti yang dikatakan informan utama si pemilik akun Instagram @rangga_bargara, selaku sebagai admin dari komunitas Geo-Sumut yaitu Rangga Bargara Hasibuan atau lebih sering disapa dengan nama Rangga menyatakan bahwa dia dapat membuka akun Instagram dalam satu hari 3-4 jam untuk melihat Street Photography hasil hastag followers dan memilih foto yang menarik sesuai kriteria untuk di posting di akun Instagram Geo-Sumut. Dia juga menyatakan bahwa dia memahami Street Photography hasil hastag followers yang diambil dengan bagus dan memiliki pesan yang jelas sekaligus menyampaikan pesan informasi sehingga followers sangat tertarik dalam memberikan persepsi. (angket dilakukan pada tanggal 7 Nopember 2020).

Hasil angket dari informan pertama sebagai salah satu followers komunitas Geo-Sumut yaitu Putra Sampari Praka Setia Mniber menyatakan bahwa dia dapat membuka akun Instagram dalam satu hari lebih dari 4 jam untuk melihat Street Photography hasil postingan di akun Geo-Sumut. Dia mengaku sering melihat akun Geo-Sumut karena sebelumnya mengetahui info tersebut dari media sosial. Dia juga menyatakan bahwa foto yang diupload di akun Geo-Sumut merupakan foto aliran Street Photography yang menarik dan memahami pesan yang terkandung dalam Street Photography yang menggugah hati penikmat foto dan memiliki pesan yang jelas sekaligus menyampaikan pesan informasi sehingga followers lainnya sangat tertarik dalam memberikan persepsi. (angket dilakukan pada tanggal 7 Nopember 2020).

Hasil angket dari informan kedua sebagai salah satu followers komunitas Geo-Sumut yaitu Ika Mandasari menyatakan bahwa dia dapat membuka akun Instagram dalam satu hari 3- 4 jam untuk melihat Street Photography hasil postingan di akun Geo-Sumut. Dia mengaku sering melihat akun Geo-Sumut karena sebelumnya mengetahui info tersebut dari teman. Dia juga menyatakan bahwa foto yang diupload di akun Geo-Sumut merupakan foto aliran Street Photography yang menarik dan memahami pesan yang terkandung dalam Street Photography yang menggugah hati penikmat foto dan memiliki pesan yang jelas sekaligus menyampaikan pesan informasi sehingga followers lainnya sangat tertarik dalam memberikan persepsi. (angket dilakukan pada tanggal 7 Nopember 2020).

Hasil angket dari informan ketiga sebagai salah satu followers komunitas Geo-Sumut yaitu Muhammad Feriansyah menyatakan bahwa dia dapat membuka akun Instagram dalam satu hari 3-4 jam untuk melihat Street Photography hasil postingan di akun Geo-Sumut. Dia mengaku sering melihat akun Geo-Sumut karena sebelumnya mengetahui info tersebut dari teman. Dia juga menyatakan bahwa foto yang diupload di akun Geo-Sumut merupakan foto aliran Street Photography yang menarik dan kurang memahami pesan yang terkandung dalam Street Photography yang menggugah hati penikmat foto dan memiliki pesan yang jelas tetapi kurang memahami pesan informasi dalam memberikan persepsi. (angket dilakukan pada tanggal 7 Nopember 2020).

Berdasarkan hasil angket dari informan selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hasil angketnya tidak jauh berbeda dengan persepsi tiga informan yang sebelumnya, dikarenakan hasil jawaban mereka terhadap angket hampir sama sehingga persepsi informan lainnya dapat diwakili oleh ketiga informan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kesimpulan yang diperoleh dari persepsi followers adalah bahwa followers dapat membuka akun Instagram dalam satu hari 3 sampai 4 jam lebih untuk melihat Street Photography hasil postingan di akun Geo-Sumut. Followers mengaku sering melihat akun Geo-Sumut karena sebelumnya mengetahui info tersebut dari teman dan media sosial. Dia juga menyatakan bahwa foto yang diupload di akun Geo-Sumut merupakan foto aliran Street Photography yang menarik dan memahami pesan yang terkandung dalam Street Photography dan menggugah hati penikmat foto yang memiliki pesan yang jelas sekaligus menyampaikan pesan informasi sehingga followers lainnya sangat tertarik dalam memberikan persepsi.

Hasil dalam wawancara tersebut yaitu di dalam akun Instagram Geo-Sumut mungkin terdapat aturan tertentu di dalam memilih foto yang akan diposting ke Instagram Geo-Sumut. Aturan tersebut dilakukan guna untuk memperkuat keaslian fotografi itu sendiri. Sebagian orang mengenal fotografi hanya sebagai sebuah gambar saja, namun pada hakikatnya fotografi itu sendiri dibuat berdasarkan aturan ataupun kriteria khusus agar tampilan yang terlihat lebih menarik. Seperti yang di katakan informan utama si pemilik akun Instagram @rangga_bargara, selaku sebagai admin dari komunitas Geo-Sumut yaitu Ranga Bargara Hasibuan atau lebih sering disapa dengan nama Ranga menyatakan bahwa “Dalam memilih foto pasti ada

kriteria tertentu di dalamnya, karena tidak semua foto yang masuk ke akun Instagram Geo-Sumut akan di upload ke dalam feed Instagram Geo-Sumut namun harus diseleksi terlebih dahulu foto-fotonya”. Foto yang sesuai dengan kriteria tersebut yaitu harus sesuai dengan aturan fotografi, tidak ada unsur sara, pornografi, menghina agama atau organisasi. Hal yang terpenting dalam memilih foto untuk di upload yaitu foto yang dapat memberikan edukasi dan dampak positif bagi yang melihat postingan foto tersebut. Disamping itu hal yang pasti adalah bahwa foto yang akan di upload sesuai aturan yang telah ditetapkan masing-masing wilayah, seperti Geo-Sumut ya pasti foto-foto yang ditampilkan yang berasal dari wilayah Sumatera Utara saja”. (wawancara dilakukan pada tanggal 11 Nopember 2020).

Dalam postingan foto di akun Instagram Geo-Sumut, pasti terdapat teknik yang diambil dalam pemilihannya. Sebagai admin dalam komunitas Geo-Sumut, Rangga memilih setiap foto yang masuk untuk diposting sesuai teknik yang telah ada yaitu seperti yang dikatakannya di dalam wawancara, “Dalam teknik pemilihan foto, biasanya foto-foto yang masuk ke akun Geo-Sumut berdasarkan dari tag-tag yang diberikan akun instagram lainnya”. Maksudnya itu, akun Geo-Sumut memiliki taggar tersendiri untuk para member dan juga Followersnya, guna sebagai pemberitahu kalau ada masuk postingan atau foto baru dari akun lainnya, sehingga dari taggar foto-foto yang masuk ke akun Geo-Sumut akan diseleksi sehingga foto yang dipilih itu yang menarik, yang unik dan pastinya sesuai dengan kriteria fotografi. Taggar dari akun Geo-Sumut itu sendiri yaitu #GeoSumut, jadi setiap postingan yang masuk

menggunakan caption yang bertaggar #GeoSumut akan otomatis masuk ke dalam akun Instagram Geo-Sumut. Rangga juga mengatakan bahwa dalam setiap postingan Geo-Sumut selalu tampil beda, maksudnya beda itu dalam setiap postingannya memiliki tema yang berbeda dan juga jenis aliran fotonya, sehingga foto yang dihasilkan tampak lebih menarik untuk dilihat”. (wawancara dilakukan pada tanggal 11 Nopember 2020).

Komunitas Geo-Sumut memiliki lebih dari 7000 followers yang mana para followersnya rata-rata adalah pecinta fotografi dan juga berprofesi sebagai Fotografer maupun Vidiografer. Di dalam setiap postingan Instagram Geo-Sumut, banyak orang yang memberikan taggar atau hastag (#) terhadap postingannya di dalam akun Instagram pribadinya agar postingan mereka direpost ke dalam feed Instagram Geo-Sumut.

Setiap foto yang diberi taggar atau hastag biasanya tidak terikat pada member Geo-Sumut saja. Admin Geo-Sumut menjelaskan bahwa setiap postingan Geo-Sumut tidak hanya dari member saja. “Setiap orang berhak untuk memasukkan hasil karyanya ke akun Instagram Geo-Sumut dengan catatan hasil foto yang diposting berada di wilayah Sumatera Utara dan juga memberikan taggar #GeoSumut agar admin bisa dengan mudah untuk melihat dan menyeleksi foto-foto yang dikirimkan ke akun Geo-Sumut. Tidak ada batasan tertentu juga untuk setiap foto yang masuk ke akun Geo-Sumut. Siapa saja dapat mengirimkan fotonya dan punya kesempatan jika

fotonya bagus dan sesuai kriteria akan diposting di dalam akun instagram Geo-Sumut. (wawancara dilakukan pada tanggal 11 Nopember 2020).

Dalam akun Instagram Geo-Sumut terdapat beberapa aliran Fotografi di dalamnya. Salah satunya, terkhusus untuk aliran jenis Street Photography di akun Geo-Sumut yang menjadi topik utama dalam penelitian ini. Street Photography merupakan jenis aliran fotografi yang sangat sederhana yaitu diambil dengan cara spontan dan tidak terlalu terikat pada aturan kriteria fotografi itu sendiri.

Dalam akun Geo-Sumut, Street Photography biasanya dipilih berdasarkan tema yang berbeda dan sesuai dengan jenis alirannya. Seperti yang dijelaskan Rangga dalam wawancara yaitu, “Dalam akun Geo-Sumut, sebenarnya Street Photography memiliki aturannya tersendiri, aturan yang dimaksud yaitu fotonya harus berbeda dengan postingan foto Street Photography yang sudah ada di feed Instagram Geo-Sumut, kemudian foto tersebut harus sesuai dengan kriteria Street Photography itu sendiri. Walaupun Street Photography diambil secara spontan bukan berarti Street Photography diambil secara asal-asalan saja, tapi juga harus dilihat bagaimana komposisi fotonya agar yang melihatnya tertarik”. Admin Geo-Sumut itu juga melanjutkan penjelasannya, “Dalam Street Photography juga harus hasil objek dari foto tersebut tidak boleh seperti drama atau dibuat-buat, karena Street Photography sendiri merupakan foto candid tidak seperti aliran foto Human Interest. Human Interest dan Street Photography hampir memiliki kemiripan, namun yang membedakannya yaitu di bagian direct subjeknya, pada aliran Human Interest

biasanya Fotografer bebas mengarahkan objeknya sesuai dengan keinginannya. Sementara dalam Street Photography, Fotografer harus mengambil foto se-natural mungkin tanpa ada unsur dramanya. Jadi seperti itulah aturan dalam aliran Street Photography di akun Geo-Sumut” jelasnya. (wawancara dilakukan pada tanggal 11 Nopember 2020).

Street Photography biasa diambil di tempat-tempat terbuka atau umum sehingga Fotografer dapat dengan leluasa untuk berimajinasi dan memotret objek yang menarik. Terkadang setiap hasil tangkapan kamera berupa foto Street Photography memiliki cerita di balik setiap fotonya.

Dalam wawancara bersama admin Geo-Sumut, peneliti menanyakan apakah di dalam postingan Street Photography dalam akun Geo-Sumut terdapat makna atau cerita tertentu didalamnya atau hanya sesuai dengan kriteria Fotografi. Admin Geo-Sumut menjawab pertanyaan peneliti melalui Google Form, “Dalam Street Photography, tidak semua foto yang diambil mengandung makna, pesan ataupun cerita tertentu yang ingin disampaikan Fotografer atau khalayak umum. Fotografer terkadang cuma ingin menyampaikan hal-hal yang unik dalam suatu situasi dan tidak harus ada hal-hal yang ingin disampaikan”.

Street Photography memiliki pemahaman yang luas mengenai makna ataupun cerita di dalamnya. Setiap Fotografer memotret Street Photography terkadang hanya ingin memotret saja tanpa menyampaikan pesan apapun. Fotografer hanya

mengambil gambar berdasarkan imajinasi dan bidikan kameranya saja. Ada juga Fotografer yang memang sengaja membidik suatu objek tertentu dan terpikir bahwa ada pesan atau cerita yang ingin disampaikan.

Hasil foto Street Photography juga terkadang menimbulkan berbagai persepsi orang yang melihat fotonya. Salah satunya persepsi dari admin Geo-Sumut mengatakan bahwa dalam Fotografi terkhusus Street Photography yang di upload ke dalam Media Sosial biasanya tidak semua fotonya memiliki cerita namun kembali dari foto dan orang yang melihatnya. Jika postingannya memiliki keterangan atau caption pada postingannya untuk menyampaikan pesan atau cerita tertentu di dalam foto, maka foto tersebut memang benar-benar memiliki pesan yang ingin disampaikan oleh Fotografer tersebut. Sementara jika postingannya tidak memiliki keterangan, setiap orang yang melihat foto tersebut dapat bebas berimajinasi menentukan apakah foto tersebut hanya foto biasa atau memang memiliki cerita dan pesan didalamnya.

Berdasarkan keterangan dan jawaban dari informan yang pertama Rangga Bargara Hasibuan selaku sebagai admin Instagram dari Komunitas Geo-Sumut, Street Photography sebagai salah satu aliran Fotografi yang sederhana yang dapat memberikan sudut pandang seseorang terhadap setiap foto yang dihasilkannya. Street Photography sebagai foto yang diambil secara spontan namun tidak terlepas dari aturan fotografi itu sendiri. Bagi Rangga, Street Photography adalah aliran Fotografi yang banyak diambil oleh fotografer maupun khalayak umum karena aliran foto ini tidak perlu melakukan persiapan yang berlebih.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan yang pertama yaitu Putra Sampari Praka Setia Mniber (@mniber_putra). Peneliti melakukan wawancara keduanya via Google Form. Lelaki yang sering di sapa dengan panggilan Putra ini merupakan salah satu anak perantauan di Sumatera Utara. Putra berasal dari Kota Sipiori, Papua. Di Sumatera Utara dia merupakan salah satu Mahasiswa di Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan.

Wawancara secara tertulis bersama Putra dilakukan peneliti berdasarkan kesepakatan yang sudah ditentukan yaitu pada tanggal 12 Nopember 2020. Dalam wawancara, peneliti mengawali pertanyaannya dengan menanyakan alasan kenapa dia mengikuti akun Instagram Komunitas Geo-Sumut, dan jawabannya adalah karena dia merupakan salah satu pecinta seni fotografi, dalam setiap postingan Geo-Sumut dia selalu mendapatkan inspirasi didalamnya. Dari setiap postingan Geo-Sumut dia jadi lebih mengetahui dimana tempat yang indah untuk memotret dan menjadi banyak tahu tentang dunia fotografi.

Untuk pecinta fotografi, mungkin akun Instagram Geo-Sumut menjadi salah satu referensi yang bagus, karena di dalam setiap postingannya terdapat caption atau keterangan terhadap foto yang diposting. Seperti nama Fotografernya beserta akun Instagramnya, lokasi pengambilan foto, keterangan jenis foto, tema foto yang diposting dan info penting seputar fotografi.

Street Photography juga menjadi salah satu aliran foto yang paling sering muncul dalam feed Instagram Geo-Sumut. Street Photography banyak diunggah oleh pengguna Instagram lainnya ke dalam taggar Geo-Sumut. Berdasarkan keterangan Putra, dia telah lama tahu tentang aliran Street Photography dan terkadang dia juga menggunakan aliran Street Photography dalam postingan foto di akun Instagramnya. Dia menjelaskan lagi bahwa Street Photography memiliki teknik pengambilan gambarnya yang mudah sehingga lebih cepat untuk dipahami dan diterapkan.

Dalam akun Instagram Geo-Sumut, setiap foto Street Photography selalu terlihat elegan dan memiliki cerita dibalik gambar setiap fotonya yang sehingga menimbulkan persepsi bagi yang melihatnya. Persepsi ini yang menjadi tujuan utama yang ingin peneliti ketahui dari setiap informan, bagaimana informan melihat Street Photography di dalam postingan akun Geo-Sumut.

Dalam wawancara bersama Putra, peneliti menanyakan bagaimana persepsinya terhadap Street Photography di akun Instagram Geo-Sumut, adakah pesan atau cerita yang terkandung di dalamnya. Menurutnya “Setiap postingan Street Photography di akun Instagram Geo-Sumut sangat membantu dan menginspirasi saya”. Setiap postingannya itu dapat dengan mudah dipahami, setiap foto juga memiliki cerita atau pesan mulai dari kehidupan sosial, pesan moral, kondisi biologis, unsur budaya, kondisi perekonomian dan masih banyak lagi tergantung bagaimana cara orang lain melihatnya”. (wawancara dilakukan pada tanggal 12 Nopember 2020).

Menurut keterangan dari Putra diatas bahwa Street Photography memiliki makna yang terkandung di dalam setiap postingannya. Dari setiap postingan Street Photography, dia bisa menggambarkan apa maksud di dalam foto tersebut. Street Photography dalam akun Geo-Sumut tidak hanya menampilkan keindahan dalam pengambilan foto saja namun juga dapat membuat yang melihatnya berimajinasi disetiap postingan Geo-Sumut.

Sebagai follower akun Geo-Sumut, Putra merasa sangat terbantu karena dia dapat banyak hal-hal baru di dalam fotografi. Dia sangat tertarik mengikuti setiap karya dari akun Geo-Sumut. “Terdapat pelajaran juga di dalam karya-karyanya” tambah Putra. Tentu alasan dari informan yang pertama ini dapat diterima, karena memang pada dasarnya setiap postingan akun Geo-Sumut seperti yang dijelaskan oleh admin Geo-Sumut di atas bahwa hasil karya yang diupload telah diseleksi terlebih dahulu. Setiap postingan akun Geo-Sumut tidak boleh mengandung unsur buruk dan setiap postingannya dapat memberi edukasi dan dampak positif bagi yang melihatnya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara berikutnya secara tertulis kepada informan yang kedua yaitu Ika Mandasari. Seorang Mahasiswi Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi UINSU Medan. Pemilik akun Instagram @kamanda.u ini merupakan salah satu follower dari akun Geo-Sumut. Wawancara ini dilakukan menggunakan Google Form sesuai kesepakatan bersama yang telah dibuat peneliti dengan Manda. Informan yang kedua ini biasa dipanggil dengan sebutan Manda

ketika pertama kali ditanya kenapa dia mengikuti akun Instagram Geo-Sumut, Manda dengan menjawab dengan tulisannya, “Saya memang suka tentang dunia fotografi dan juga saya di kampus belajar banyak tentang fotografi. Salah satu senior saya yaitu bang Rangga merupakan salah satu anggota dari Komunitas Geo-Sumut. Jadi saya sering diperkenalkan oleh bang Rangga tentang apa saja yang ada di dalam Komunitas Geo-Sumut, sehingga saya tertarik untuk mengikuti kegiatan di akun Instagram Geo-Sumut. Saya juga sering diajak hunting oleh bang Rangga untuk menambah kemampuan saya di dalam bidang fotografi terkhusus pula pada aliran Street Photography”. (wawancara dilakukan pada tanggal 12 Nopember 2020).

Akun Komunitas Geo-Sumut merupakan sebuah wadah untuk menambah wawasan tentang dunia fotografi. Akun Komunitas Geo-Sumut memiliki banyak Genre Fotografi didalam setiap postingan fotonya sehingga foto yang diunggah dalam instagramnya dapat dengan mudah dipahami. Setiap foto yang diunggah ke feed Instagram Geo-Sumut juga memiliki caption atau keterangan untuk memperjelas foto yang diunggah. Postingan Geo-Sumut selalu menampilkan foto-foto yang keren dan menarik yang dapat memanjakan mata setiap orang yang melihatnya.

Menurut Manda sebagai salah satu pecinta fotografi sangat menyukai salah satu genre Fotografi di akun Geo-Sumut yaitu Street Photography. Alasan dia tidak jauh berbeda dengan Putra sebagai informan pertama yaitu karena Street Photography adalah salah satu genre fotografi yang sederhana dan pengambilan gambarnya lebih mudah. Street Photography juga tidak terlalu terikat dengan aturan fotografi.

Fotografer yang ingin mengabadikan foto dengan Genre ini tidak terlalu merasa repot saat ingin hunting. Street Photography biasanya lebih sering diambil di jalanan, di lapangan dan tempat terbuka lainnya yang membuat fotografer lebih leluasa dalam mengambil foto.

Dalam wawancara tertulis bersama Manda, peneliti menanyakan inti dari penelitian yaitu bagaimana persepsinya terhadap Street Photography di akun Instagram Geo-Sumut, adakah pesan atau cerita yang terkandung di dalamnya. Setiap postingan akun Geo-Sumut kebanyakan berada di area publik sehingga biasanya fotografer ingin menyampaikan pesan dari foto tersebut yaitu tentang keadaan sekitar yang terjadi di ruang publik itu sendiri, artinya pesan atau informasinya tidak terlalu luas atau khusus untuk disampaikan kepada khalayak yang melihat.

Seperti yang dikatakan Manda dalam wawancara secara tulisan, “Namun yang saya melihat di Instagram Geo-Sumut, Street Photography lebih terkesan tidak terlalu terikat terhadap pesan di dalamnya karena di setiap postingan Street Photography di akun Geo-Sumut tidak memberikan caption di dalamnya sehingga siapapun yang melihat foto tersebut dapat berpikir bebas menentukan apa maksud yang terkandung di foto itu”, jelas Manda. (wawancara dilakukan pada tanggal 12 Nopember 2020).

Manda juga menambahkan bahwa persepsinya dari setiap postingan Street Photography di akun Geo-Sumut bahwa dia merasa sangat puas karena menampilkan gambar-gambar yang menarik dan berkualitas. Tetapi menurutnya tidak semua dari

gambar itu memiliki pesan. “Terkadang saya tidak mengerti isi atau pesan yang terkandung di dalam postingan Street Photography. Saya pernah diberitahu oleh senior saya tentang bagaimana cara memandangi foto, dia mengatakan kalau melihat foto itu jangan terlalu pusing untuk memikirkan apa pesan yang terkandung di dalamnya karena setiap foto bisa saja hanya dapat dinikmati saja tanpa perlu mencari tau apa makna atau pesan yang ada didalamnya. Tetapi jika saya dapat mengerti apa pesan yang ingin disampaikan fotografer kepada yang melihat foto tersebut. Jadi semuanya tergantung pada bagaimana orang yang melihat gambar tersebut”. (wawancara dilakukan pada tanggal 12 Nopember 2020).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara tertulis kepada informan yang ketiga yaitu dengan Muhammad Feriyansyah. Informan yang memiliki akun Instagram @feriyansyah_m merupakan salah satu fotografer yang mengikuti akun Instagram Komunitas Geo-Sumut. Wawancara ini dilakukan menggunakan Google Form, sebelumnya peneliti melakukan kesepakatan dengan informan. Informan yang ketiga ini biasa disapa dengan sebutan Feri, merupakan salah satu alumni Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam hasil wawancara bersama informan yang ketiga ini, peneliti menanyakan pertanyaan yang sama dengan para informan yang sebelumnya yaitu kenapa dia mengikuti akun Instagram Komunitas Geo-Sumut. Feri mengirimkan jawabannya yang berisi “Akun Geo-Sumut merupakan akun fotografi yang

memberikan penyajian foto-foto yang keren dan menarik untuk dilihat”. (wawancara dilakukan pada tanggal 13 Nopember 2020).

Dalam setiap postingan foto di akun Instagram Geo-Sumut dapat membuat banyak orang terkagum dan tertarik untuk singgah ke akun Instagram tersebut. Ketertarikan dari setiap gambar ini yang membuat fotografer ini mengikuti akun Instagram Komunitas Geo-Sumut. Dalam wawancara, Feri mengatakan bahwa yang membuat dia tertarik pada akun ini yaitu karena Standar kelas setiap foto yang disajikan oleh Komunitas ini sangat Profesional sehingga membuat mata yang melihatnya berdecak kagum. Selain itu, setiap foto yang dihasilkannya memiliki kriteria yang benar-benar khas dan juga selalu memiliki tema yang berbeda-beda pada setiap fotonya sehingga tidak membuat yang melihatnya merasa bosan.

Sebagai fotografer, Feri sangat memahami apa itu aliran Street Photography. Di akun Instagram Geo-Sumut sendiri, Feri merasa Street Photography di komunitas ini diambil dan dipilih dengan sangat sempurna dan benar-benar professional sehingga hasil fotonya terlihat indah. Dalam wawancara secara tertulis bersama Feri, Peneliti menanyakan lagi pertanyaan yang sama sebagai pertanyaan yang utama yaitu persepsinya terhadap Street Photography di akun Instagram Komunitas Geo-Sumut, apakah ada pesan atau cerita yang terkandung di dalamnya.

Sebagai fotografer, Feri juga memberikan jawaban yang hampir serupa dengan informan yang sebelumnya. Namun, ada sedikit perbedaan yang dia

sampaikan yaitu, “Setiap foto pasti mempunyai cerita di dalamnya, walaupun itu hanya foto seorang anak yang sedang berlari contohnya, tapi tetap ada cerita yang terkandung di dalamnya. Hal ini disebabkan karena foto Street Photography ini merupakan foto yang diambil dari kegiatan masyarakat di lingkungan sekitar. Setiap foto Street Photography memiliki cerita yang tersaji di dalamnya yang bisa diterima oleh akal apa maksud dari foto ini diambil”. (wawancara dilakukan pada tanggal 13 Nopember 2020). Street Photography memiliki jangkauan gambar yang luas dan terbuka, sehingga tidak dipungkiri lagi bahwa setiap fotonya memiliki cerita membuat yang melihat lebih mengerti fotonya. Berikut disajikan Tabel Daftar Hasil Wawancara dari 14 Responden.

Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada seluruh informan, peneliti meyakini dan menyimpulkan berdasarkan data yang diperoleh. Akun Instagram Komunitas Geo-Sumut dikalangan pecinta fotografi dan fotografer sangat berguna dan bermanfaat dalam dunia fotografi.

E. Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun deskripsi dari penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah dituliskan sebelumnya yaitu Mendeskripsikan Persepsi Followers Instagram Geo-Sumut terhadap hasil karya Street Photography pada postingan di Akun Instagram Geo-Sumut.

Hasil penelitian ini didasarkan pada hasil angket secara tertulis dimana proses penyebaran angket diberikan melalui bantuan Google Form yang berisi pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda kepada admin dan semua followers kemudian terdapat beberapa informan yang berhasil dihimpun datanya dari Google Form. Jawaban yang diberikan informan diklasifikasikan terhadap lima informan yang tertulis sehingga dapat mewakili persepsi seluruh followers dan dimaksudkan agar persepsi yang berhasil dihimpun dari lima informan mencerminkan persepsi seluruh followers di akun Geo-Sumut.

Hasil penelitian ini didasarkan juga pada hasil wawancara menggunakan metode menyebarkan angket dan wawancara tertulis dimana proses pengambilan angket dan wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama kepada semua followers dan kemudian terdapat beberapa informan yang dipilih terhadap penelitian ini dengan menggunakan Google Form. Pemilihan informan dengan menggunakan metode *Snowball-sampling* yang mana Followers tersebut dapat memberikan argumennya yang disebar dalam lembar angket dan lembar wawancara melalui hastag akun Instagram Komunitas Geo-Sumut.

Berdasarkan hasil penelitian kepada lima informan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti akan menguraikan hal-hal yang penting yang peneliti peroleh dengan menggunakan teknik Triangulasi data yang merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat

pengumpulan dan analisis data. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid atau ada kecocokan satu sama lain, penelitian mengadakan triangulasi sumber data melalui pemeriksaan terhadap sumber lainnya, yaitu membandingkan data hasil pengamatan terhadap hasil angket atau terhadap hasil wawancara. Hasil penelitian kemudian disajikan ke dalam bentuk pembahasan yang didukung dengan teori yang relevan dan selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui apa saja persepsi dari para informan atau followers Geo-Sumut terhadap hasil gambar Street Photography.

F. Analisis Data dan Pembahasan

Berdasarkan hasil angket dari informan utama dan seluruh informan lainnya dapat disimpulkan bahwa hasil angketnya tidak jauh berbeda, dikarenakan hasil jawaban angket dari informan utama dengan hasil jawaban angket dari seluruh informan tambahan hampir sama. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persepsi followers adalah bahwa followers dapat membuka akun Instagram dalam satu hari 3 sampai 4 jam lebih untuk melihat Street Photogragphy hasil postingan di akun Geo-Sumut. Follower mengaku sering melihat akun Geo-Sumut karena sebelumnya mengetahui info tersebut dari teman dan media sosial. Followers juga menyatakan bahwa foto yang diupload di akun Geo-Sumut merupakan foto aliran Street Photograhly yang menarik dan memahami pesan yang terkandung dalam Street Photograhly dan menggugah hati penikmat foto yang memiliki pesan yang jelas

sekaligus menyampaikan pesan informasi sehingga followers lainnya sangat tertarik dalam memberikan persepsi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap satu informan utama dan beberapa informan tambahan, dapat penulis analisis bahwa persepsi informan utama dengan beberapa informan tambahan hampir sama yang menyatakan bahwa; (1) Street Photography di akun Instagram Komunitas Geo-Sumut merupakan salah satu jenis aliran fotografi yang banyak diketahui oleh khalayak umum, (2) Dalam hal ini aliran fotografi tersebut dalam jenis Street Photography, (3) Foto yang diambil secara spontan (*candid*) dan menarik dapat membuat banyak persepsi dari orang yang memandang fotonya. Dalam wawancara ini tentu saja ada informasi yang diberikan berdasarkan postingan foto tersebut. Salah satunya adalah kepuasan dalam melihat ataupun menikmati setiap postingan foto di akun tersebut menurut informan tambahan. Salah satu bentuk kepuasannya adalah kepuasan dalam melihat keindahan yang ada di dalam setiap fotonya dan mendapatkan informasi yang memiliki arti atau makna tersendiri sebagai identitas dari foto tersebut dan bahan acuan di dalam setiap fotonya. Maksud dari pernyataan ini adalah bahwa responden atau informan yang telah melihat Street Photography di akun Geo-Sumut dapat menjadikan informasi dari setiap keterangan yang ada di foto maupun dari foto itu sendiri ucap informan tambahan.

Beragam keindahan dan manfaat yang ditawarkan oleh akun Instagram Komunitas Geo-Sumut untuk para pengikutnya. Dalam Street Photography memiliki

ciri khas yang membedakannya dengan aliran jenis foto lainnya. Street Photography diambil dengan secara spontan (*candid*) dan menghasilkan gambar yang memiliki cerita atau makna dibalikinya.

Setiap postingan foto Street Photography di akun Geo-Sumut memiliki keindahan yang dapat menarik responden untuk melihat setiap fotonya. Setiap postingan foto Street Photography di akun Geo-Sumut selalu memiliki tema yang berbeda yang membuat responden tidak merasa bosan setiap melihat fotonya. Bukan hanya itu saja, responden dalam melihat setiap postingannya dapat berimajinasi dalam menentukan apa maksud dalam setiap fotonya.

Para informan sangat merasakan betul segudang manfaat dan keindahan setiap postingan yang ada di akun Instagram Geo-Sumut. Dari seluruh informan yang peneliti wawancarai yakni membandingkan persepsi informan utama dengan persepsi seluruh informan tambahan diperoleh bahwa hampir semua jawaban informan sama dalam arti mempunyai opini yang sama tentang persepsi mereka terhadap postingan Street Photography di akun Instagram Geo-Sumut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini ditemukan beberapa temuan penting yaitu sebagai berikut:

1. Street Photography dalam akun Instagram Komunitas Geo-Sumut merupakan salah satu jenis aliran fotografi yang banyak diketahui oleh khalayak umum. Foto yang diambil secara spontan dan menarik dapat membuat banyak persepsi dari orang yang memandang fotonya.
2. Street Photography biasa diambil di tempat-tempat terbuka atau umum sehingga Fotografer dapat dengan leluasa untuk berimajinasi dan memotret objek yang menarik. Terkadang setiap hasil jepretan Street Photography, sering terdapat cerita di balik tiap fotonya.
3. Street Photography banyak diminati oleh para pecinta foto dan juga pengguna Instagram.
4. Setiap postingan foto Street Photography di akun Geo-Sumut memiliki keindahan yang dapat menarik responden untuk melihat setiap fotonya. Setiap postingan foto Street Photography di akun Geo-Sumut selalu memiliki tema yang berbeda yang membuat setiap orang yang melihat tidak merasa bosan setiap melihat fotonya.

B. Saran

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka terdapat saran antara lain:

1. Saran Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti peroleh selama melakukan penelitian, setiap postingan akun Instagram sebaiknya

diberikan keterangan yang lengkap sehingga khalayak umum yang melihatnya dapat dengan lebih mudah untuk memahami maksud dari postingan tersebut.

2. Saran dalam Kaitan Akademis

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti peroleh selama melakukan penelitian, peneliti mengajukan saran agar pihak prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat memberikan pengajaran lebih dalam kepada mahasiswa terkhusus konsentrasi Jurnalistik mengenai Aliran Foto Street Photography.

3. Saran dalam Kaitan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti peroleh selama melakukan penelitian, peneliti mengajukan saran agar Komunitas Geo Sumut dapat memberikan postingan-postingan foto yang lebih variatif dan mengedukasi sehingga para pengikut atau khalayak umum dapat memilih setiap foto dalam Instagram Geo Sumut dapat memperoleh informasi dan merasa puas.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, S. J. (2019). PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SELF PRESENTATION RACHEL VENNYA DALAM FITUR INSTASTORY DI INSTAGRAM. *Studi Pada Followers Rachel Venny yang Merupakan Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2014* , 14.

Alimarauf, R. (2018). VISUAL STREET PHOTOGRAPHY SEBAGAI MOTIF PADA PAKAIAN KASUAL REMAJA WANITA. *Kriya Seni/Tekstil, Fakultas Seni Rupa dan Desain* , 82.

asdani, k. (2016). *Street Photography*. Yogyakarta: Jurus sakti fotografi jalanan terlengkap.

Burhanuddin. (2014). *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik* , 143.

CHANDRA, Y. (2018). PENGARUH INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN MINAT FOTOGRAFI DI KALANGAN KOMUNITAS FOTOGRAFI GEONUSANTARA RIAU(GEO RIAU). *Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* , 10.

Fajrie, M. (2015). ANALISIS USES AND GRATIFICATION DALAM MENENTUKAN STRATEGI DAKWAH . *JURNAL ISLAMIC REVIEW* , 22-27.

Hayta. (2013). A study on the of effects of social media on young consumers' buying behaviors. *European Journal of Research on Education* , 65-74.

Jokom, R. (2018). Persepsi Follower terhadap Pemasaran Restoran melalui Instagram di Surabaya. *Bisnis dan Manajemen* , 21.

Kusumo, R. O., Bangsa, P. G., & Hosana, M. (n.d.). Perancangan Fotografi sebagai Media Promosi Pariwisata Pantai Kedung Tumpang, Pucanglaban, Tulungagung. 2-3.

Laksono, A. N., & Mussadun. (2014). Dampak Aktivitas Ekowisata di Pulau Karimunjawa Berdasarkan Persepsi Masyarakat. *Jurnal Teknik PWK* , 266.

Maulida, H. (2017). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN GOOGLE TRANSLATE SEBAGAI MEDIA MENERJEMAHKAN MATERI BERBAHASA INGGRIS. *Jurnal Saintekom* , 61-63.

nusantara, G. (2015). *Profil Geo nusantara*. Retrieved 11 4, 2020, from <https://www.geonusantara.org/profil/>

Rahadi, D. R. (2017). PERILAKU PENGGUNA DAN INFORMASI HOAX. *JURNAL MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN* , 60-61.

Regina, R. (2017). Persepsi Followers terhadap digital marketing akun instagram kuliner Mi Pedas di Kota Malang. 16.

Salmaniah, N. S. (2013). Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA* , 12,13.

SANJAYA, P. J. (2015). *PENGARUH PROMOSI PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPATU MEREK VANS DI BANDAR LAMPUNG*. Retrieved oktober 18, 2020, from <http://digilib.unila.ac.id/13784/>

Sari, M. P., & Hidayatulloh, A. R. (2020). Pengenalan Kebudayaan Indonesia melalui Fotografi pada Akun Instagram “KWODOKIJO”. *Jurnal Pendidikan Multimedia* , 113.

simbolon, m. (2008). PERSEPSI DAN KEPERIBADIAN. *EKONOMIIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , II, 55.

Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Kedokteran EGC.

Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). MOTIF DAN POLA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIMED. *Jurnal Interaksi* , 71-72.

Tahalea, S. (2015). BUDAYA FASHION DI JALANAN DALAM STREET PHOTOGRAPHY. *Dimensi* , 218.

Tjin, E. (2012). *Fotografi Itu Mudah*. Jakarta: Bukune.

wijaya, t. (2014). *Foto Jurnalistik*. jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 4.1
Daftar Hasil Angket 29 Responden

Nama	Nia Riska	Rangga Bargara	Qorry	Leonardo	Rahmad Sedia Nanda
Jenis Kelamin	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Laki-laki
Nama Instagram	niarizka_18	rangga_bargara	qorry.oi	leo.st	nandatanjung94
Berapa jam Anda membuka Instagram dalam satu hari?	1-2 jam	1-2 jam	1-2 jam	1-2 jam	1-2 jam
Apakah Anda pernah melihat akun @geosumut di Instagram?	Pernah	Sering	Pernah	Pernah	Pernah
Darimana Anda mengetahui akun Instagram @geosumut ?	Teman	Media Sosial	Teman	Teman	Media Sosial
Dalam akun Instagram @geosumut jenis aliran foto mana yang sering Anda lihat?	Street Photography	Street Photography	Street Photography	Human Interest	Street Photography
Menurut	Biasa saja	Menarik	Menarik	Menarik	Menarik

Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang di posting akun Instagram @geosumut menarik?					
Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang di posting akun instagram @geosumut ?	Kurang Memahami	Memahami	Memahami	Memahami	Memahami
Menurut Anda bagaimana hasil pengambilan foto Street Photography yang di posting akun @geosumut ?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
Apakah setiap foto Street	Kurang Menggugah	Menggugah	Menggugah	Kurang Menggugah	Kurang Menggugah

Photograph y yang di posting akun @geosumut menggugah hati?					
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap postingan Foto Street Photography akun Instagram @geosumut dapat diterima?	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Menurut Anda bagaimana kejelasan pesan dalam foto Street Photography yang diposting akun @geosumut ?	Jelas	Jelas	Jelas	Kurang Jelas	Jelas
Menurut Anda apakah foto yang di posting akun @geosumut memenuhi kebutuhan	Ya	Ya	Ya	Kurang	Kurang

informasi Street Photography?					
Apakah foto yang diposting akun @geosumut membantu dalam memberikan informasi seputar foto Street Photography?	Ya	Kurang	Ya	Ya	Kurang
Menurut persepsi Anda apakah foto Street Photography yang diposting akun @geosumut menarik untuk dilihat?	Tertarik	Sangat tertarik	Sangat Tertarik	Tertarik	Tertarik
Apa tanggapan kamu terhadap akun @geosumut dalam memposting foto Street Photography?	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Menurut	Ada	Sedikit	Ada	Sedikit	Ada

Anda apakah foto Street Photograph y memiliki pesan yang terkandung dalam setiap fotonya di postingan akun @geosumut ?					
--	--	--	--	--	--

Lanjutan Daftar Hasil Angket :

Nama	Apriliando Junior	Ilman Ahmadi Ritonga	Sari	Putra Sampari Praka Setia Mniber	M. Feriyansyah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Laki-Laki
Nama Instagram	apriandojr	ia_ritonga	puspasari3068	mniber_putra	feriyansyah_m
Berapa jam Anda membuka Instagram dalam satu hari?	3-4 jam	1-2 jam	lebih dari 4 jam	1-2 jam	1-2 jam
Apakah Anda pernah melihat akun @geosumut di Instagram?	Pernah	Pernah	Tidak sama sekali	Sering	Pernah
Darimana	Media	Media	Orang lain	Media	Media Sosial

Anda mengetahui akun Instagram @geosumut ?	Sosial	Sosial		Sosial	
Dalam akun Instagram @geosumut jenis aliran foto mana yang sering Anda lihat?	Street Photography	Street Photography	Street Photography	Street Photography	Human Interest
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang di posting akun Instagram @geosumut menarik?	Menarik	Menarik	Tidak	Menarik	Menarik
Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang di posting akun instagram @geosumut ?	Kurang Memahami	Memahami	Tidak Memahami	Memahami	Memahami
Menurut	Bagus	Menarik	Saya belum	Bagus	Bagus

Anda bagaimana hasil pengambilan foto Street Photography yang di posting akun @geosumut ?			follow		
Apakah setiap foto Street Photography yang di posting akun @geosumut menggugah hati?	Menggugah	Kurang Menggugah	Tidak Menggugah	Menggugah	Menggugah
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap postingan Foto Street Photography akun Instagram @geosumut dapat diterima?	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Menurut Anda bagaimana kejelasan pesan dalam foto Street Photography	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas

y yang diposting akun @geosumut ?					
Menurut Anda apakah foto yang di posting akun @geosumut memenuhi kebutuhan informasi Street Photograph y?	Ya	Ya	Kurang	Ya	Ya
Apakah foto yang diposting akun @geosumut membantu dalam memberikan informasi seputar foto Street Photograph y?	Ya	Ya	Tidak sama sekali	Ya	Ya
Menurut persepsi Anda apakah foto Street Photograph y yang diposting akun @geosumut menarik	Tertarik	Tertarik	Tidak Tertarik	Sangat tertarik	Tertarik

untuk dilihat?					
Apa tanggapan kamu terhadap akun @geosumut dalam memposting foto Street Photograph?	Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik
Menurut Anda apakah foto Street Photograph y memiliki pesan yang terkandung dalam setiap fotonya di postingan akun @geosumut ?	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada

Lanjutan Daftar Hasil Angket :

Nama	Ika Mandasari	Vindya Adiah Tama	Pelix Gabriel Gultom	Putri	Mei Gita Syahrani
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Perempuan
Nama Instagram	kamandan. u	vindyrama	felixgultom	Putriliaptr	Memeigitarani
Berapa jam Anda membuka Instagram dalam satu hari?	1-2 jam	1-2 jam	3-4 jam	3-4 jam	Lebih dari 4 jam
Apakah	Sering	Tidak	Pernah	Pernah	Sering

Anda pernah melihat akun @geosumut di Instagram?		sama sekali			
Darimana Anda mengetahui akun Instagram @geosumut?	Media Sosial	Teman	Teman	Media Sosial	Media Sosial
Dalam akun Instagram @geosumut jenis aliran foto mana yang sering Anda lihat?	Street Photography	Human Interest	Street Photography	Street Photography	Street Photography
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang di posting akun Instagram @geosumut menarik?	Menarik	Biasa saja	Menarik	Menarik	Menarik
Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang diposting akun instagram	Memahami	Tidak Memahami	Memahami	Kurang Memahami	Kurang Memahami

@geosumut?					
Menurut Anda bagaimana hasil pengambilan foto Street Photography yang di posting akun @geosumut?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
Apakah setiap foto Street Photography yang di posting akun @geosumut menggugah hati?	Menggugah	Tidak Menggugah	Menggugah	Menggugah	Menggugah
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap postingan Foto Street Photography akun Instagram @geosumut dapat diterima?	Ya		Ya	Ya	Tidak
Menurut Anda bagaimana kejelasan pesan dalam foto Street Photography yang diposting	Ya		Jelas	Kurang Jelas	Kurang Jelas

akun @geosumut?					
Menurut Anda apakah foto yang di posting akun @geosumut memenuhi kebutuhan informasi Street Photography ?	Ya	Tidak Sama Sekali	Ya	Kurang	Kurang
Apakah foto yang diposting akun @geosumut membantu dalam memberikan informasi seputar foto Street Photography ?	Sangat tertarik		Ya	Ya	Kurang
Menurut persepsi Anda apakah foto Street Photography yang diposting akun @geosumut menarik untuk dilihat?	Baik	Tidak sama sekali	Tertarik	Tertarik	Tertarik
Apa tanggapan kamu terhadap		Tidak Baik	Baik	Baik	Baik

akun @geosumut dalam memposting foto Street Photography ?					
Menurut Anda apakah foto Street Photography memiliki pesan yang terkandung dalam setiap fotonya di postingan akun @geosumut?	Ada	Tidak Ada	Ada	Sedikit	Sedikit

Lanjutan Daftar Hasil Angket :

Nama	Putri	Putri Ayu Wulandari	ICS	Nisatul Hilwa	Hafisyah Putri
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan
Nama Instagram	putriliaptr	Wulanbator		Nisatulhilwa a	hfsyhp_
Berapa jam Anda membuka Instagram dalam satu hari?	3-4 jam	1-2 jam	3-4 jam	Lebih dari 4 jam	Lebih dari 4 jam
Apakah Anda pernah melihat akun @geosumut di Instagram?	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah
Darimana Anda mengetahui	Media Sosial	Media Sosial	Media Sosial	Orang lain	Teman

akun Instagram @geosumut?					
Dalam akun Instagram @geosumut jenis aliran foto mana yang sering Anda lihat?	Street Photography	Landscape Photography	Street Photography	Street Photography	Street Photography
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang di posting akun Instagram @geosumut menarik?	Menarik	Menarik	Menarik	Biasa saja	Menarik
Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang diposting akun instagram @geosumut?	Kurang Memahami	Memahami	Memahami	Kurang Memahami	Memahami
Menurut Anda bagaimana hasil pengambilan foto Street Photography	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus

yang di posting akun @geosumut?					
Apakah setiap foto Street Photography yang di posting akun @geosumut menggugah hati?	Menggugah	Menggugah	Menggugah	Menggugah	Menggugah
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap postingan Foto Street Photography akun Instagram @geosumut dapat diterima?	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Menurut Anda bagaimana kejelasan pesan dalam foto Street Photography yang diposting akun @geosumut?	Kurang Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Kurang Jelas
Menurut Anda apakah foto yang di posting akun @geosumut memenuhi	Kurang	Ya	Ya	Ya	Ya

kebutuhan informasi Street Photography ?					
Apakah foto yang diposting akun @geosumut membantu dalam memberikan informasi seputar foto Street Photograph ?	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Menurut persepsi Anda apakah foto Street Photography yang diposting akun @geosumut menarik untuk dilihat?	Tertarik	Tertarik	Tertarik		Tertarik
Apa tanggapan kamu terhadap akun @geosumut dalam memposting foto Street Photography ?	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Menurut	Sedikit	Ada	Ada	Ada	Sedikit

Anda apakah foto Street Photography memiliki pesan yang terkandung dalam setiap fotonya di postingan akun @geosumut?					
--	--	--	--	--	--

Lanjutan Daftar Hasil Angket :

Nama	Putri	Putri Ayu Wulandari	ICS	Nisatul Hilwa	Hafisyah Putri
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan
Nama Instagram	putriliaptr	Wulanbator		Nisatulhilwa a	hfsyhp_
Berapa jam Anda membuka Instagram dalam satu hari?	3-4 jam	1-2 jam	3-4 jam	Lebih dari 4 jam	Lebih dari 4 jam
Apakah Anda pernah melihat akun @geosumut di Instagram?	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah
Darimana Anda mengetahui akun	Media Sosial	Media Sosial	Media Sosial	Orang lain	Teman

Instagram @geosumut?					
Dalam akun Instagram @geosumut jenis aliran foto mana yang sering Anda lihat?	Street Photography	Landscape Photography	Street Photography	Street Photography	Street Photography
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang di posting akun Instagram @geosumut menarik?	Menarik	Menarik	Menarik	Biasa saja	Menarik
Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang diposting akun instagram @geosumut?	Kurang Memahami	Memahami	Memahami	Kurang Memahami	Memahami
Menurut Anda bagaimana hasil pengambilan foto Street Photography yang di	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus

posting akun @geosumut?					
Apakah setiap foto Street Photography yang di posting akun @geosumut menggugah hati?	Menggugah	Menggugah	Menggugah	Menggugah	Menggugah
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap postingan Foto Street Photography akun Instagram @geosumut dapat diterima?	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Menurut Anda bagaimana kejelasan pesan dalam foto Street Photography yang diposting akun @geosumut?	Kurang Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Kurang Jelas
Menurut Anda apakah foto yang di posting akun @geosumut memenuhi kebutuhan	Kurang	Ya	Ya	Ya	Ya

informasi Street Photography ?					
Apakah foto yang diposting akun @geosumut membantu dalam memberikan informasi seputar foto Street Photography ?	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Menurut persepsi Anda apakah foto Street Photography yang diposting akun @geosumut menarik untuk dilihat?	Tertarik	Tertarik	Tertarik		Tertarik
Apa tanggapan kamu terhadap akun @geosumut dalam memposting foto Street Photography ?	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Menurut Anda apakah	Sedikit	Ada	Ada	Ada	Sedikit

foto Street Photography memiliki pesan yang terkandung dalam setiap fotonya di postingan akun @geosumut?					
--	--	--	--	--	--

Lanjutan Daftar Hasil Angket :

Nama	Silvia Marissa	Rizki Damayanti	Hani	M. Feriyansyah	Al Hafizh Mubarak Hamdan
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Laki-Laki	Laki-Laki
Nama Instagram	silvia_marissaa	rizkidamayanti269	alfazzahealthyfood_medan	feriyansyah_m	moeb.id
Berapa jam Anda membuka Instagram dalam satu hari?	Lebih dari 4 jam	3-4 jam	1-2 jam	3-4 jam	Lebih dari 4 jam
Apakah Anda pernah melihat akun @geosumut di	Sering	Pernah	Pernah	Pernah	Sering

Instagram ?					
Darimana Anda mengetahui akun Instagram @geosumut?	Media Sosial	Teman	Media Sosial	Media Sosial	Media Sosial
Dalam akun Instagram @geosumut jenis aliran foto mana yang sering Anda lihat?	Landscape Photography	Landscape Photography	Street Photography	Street Photography	Human Interest
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang di posting akun Instagram @geosumut menarik?	Menarik	Menarik	Menarik	Menarik	Menarik
Apakah Anda memahami pesan	Memahami	Kurang Memahami	Memahami	Memahami	Memahami

yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang diposting akun instagram @geosumut?					
Menurut Anda bagaimana hasil pengambilan foto Street Photography yang di posting akun @geosumut?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
Apakah setiap foto Street Photography yang di posting akun @geosumut menggugah hati?	Menggugah	Menggugah	Menggugah	Menggugah	Menggugah
Menurut Anda apakah pesan yang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

disampaikan di setiap postingan Foto Street Photography akun Instagram @geosumut dapat diterima?					
Menurut Anda bagaimana kejelasan pesan dalam foto foto Street Photography yang diposting akun @geosumut?	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas
Menurut Anda apakah foto yang di posting akun @geosumut memenuhi kebutuhan informasi Street Photogra	Ya	Ya	Ya	Ya	Kurang

phy?					
Apakah foto yang diposting akun @geosum ut membantu dalam memberikan informasi seputar foto Street Photography?		Ya	Ya	Kurang	
Menurut persepsi Anda apakah foto Street Photography yang diposting akun @geosum ut menarik untuk dilihat?	Sangat tertarik	Tertarik	Sangat tertarik	Tertarik	Sangat tertarik
Apa tanggapan kamu terhadap akun @geosum ut dalam memposting foto Street	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Photography?					
Menurut Anda apakah foto Street Photography memiliki pesan yang terkandung dalam setiap fotonya di postingan akun @geosumut?	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lanjutan Daftar Hasil Angket :

Nama	Ismi Azzahra Harahap	Sri Anna Della Lubis	Muhammad Daffa Alfiansyah	Tri Ayu Andani Nasution	
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
Nama Instagram	sutaraito	Sriannadella	daffaalfnsyh	triayunst	
Berapa jam Anda membuka Instagram dalam satu hari?	1-2 jam	1-2 jam	Lebih dari 4 jam	1-2 jam	
Apakah Anda pernah melihat akun @geosumut di Instagram?	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	
Darimana Anda mengetahui	Media Sosial	Media Sosial	Teman	Teman	

akun Instagram @geosumut?					
Dalam akun Instagram @geosumut jenis aliran foto mana yang sering Anda lihat?	Street Photography	Street Photography	Street Photography	Street Photography	
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang di posting akun Instagram @geosumut menarik?	Menarik	Menarik	Menarik	Menarik	
Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang diposting akun instagram @geosumut?	Memahami	Memahami	Memahami	Memahami	
Menurut Anda bagaimana hasil pengambilan foto Street Photography yang di	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	

posting akun @geosumut?					
Apakah setiap foto Street Photography yang di posting akun @geosumut menggugah hati?	Menggugah	Menggugah	Menggugah	Menggugah	
Menurut Anda apakah pesan yang disampaikan di setiap postingan Foto Street Photography akun Instagram @geosumut dapat diterima?	Ya	Ya	Ya	Ya	
Menurut Anda bagaimana kejelasan pesan dalam foto Street Photography yang diposting akun @geosumut?	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	
Menurut Anda apakah foto yang di posting akun @geosumut memenuhi kebutuhan informasi	Ya	Ya	Ya	Ya	

Street Photography?					
Apakah foto yang diposting akun @geosumut membantu dalam memberikan informasi seputar foto Street Photography?	Ya	Ya	Ya	Ya	
Menurut persepsi Anda apakah foto Street Photography yang diposting akun @geosumut menarik untuk dilihat?	Sangat tertarik	Tertarik	Sangat tertarik	Sangat tertarik	
Apa tanggapan kamu terhadap akun @geosumut dalam memposting foto Street Photography?	Baik	Baik	Baik	Baik	
Menurut Anda apakah foto Street Photography memiliki pesan yang terkandung dalam setiap	Ada	Ada	Ada	Ada	

fotonya di postingan akun @geosumut?					
--------------------------------------	--	--	--	--	--

Tabel 4.2
Daftar Hasil Wawancara 14 Responden

Daftar Pertanyaan Wawancara (<i>baris</i>) dan responden (<i>kolom</i>)	Kenapa kamu follow akun Instagram Komunitas Geo-Sumut?	Apakah kamu tertarik dengan akun Geo-Sumut? (Jelaskan alasannya)	Dalam akun Geo-Sumut, terdapat beberapa aliran foto di dalam postingannya. Salah satunya adalah aliran Street Photography. Apakah kamu sudah tahu tentang Street Photography?	Dalam melihat postingan Street Photography di akun Geo-Sumut. Bagaimana persepsi kamu terhadap postingan foto Street Photography? Apakah kamu melihat ada pesan/makna/cerita yang terkandung di dalam postingan tersebut?	Setiap postingan Street Photography di akun Geo-Sumut. Apa persepsi kamu mengenai foto Street Photography, entah itu cerita dibalik foto atau makna yang terkandung dalam foto tersebut?
Responden 1	Karena saya suka karya fotografi yg di up di instagram tersebut.	Iya, karena saya suka karya fotografi yg di up di instagram tersebut.	Iya saya tahu, iya saya melihatnya.	Foto street photography yang di posting di instagram geo Sumut memberikan makna tersendiri bagi yang melihatnya, foto nya seperti berkomunikasi .	Sangat keren, karena postingan street fotografi di akun geo Sumut memiliki cerita dan makna tersendiri serta diambil dengan teknik yang sangat mumpuni.

Responden 2	Salah satu komunitas fotografi yang ada di Medan.	Tertarik pada saat itu karena bisa saling berbagi pengalaman dalam fotografi.	Tahu.	Dalam foto street terkadang ada pesan cerita ataupun hanya visual semata.	Persepsi saya terhadap foto-foto street itu semacam penyampaian cerita atau informasi.
Responden 3	Karena komunitas ini merupakan komunitas fotografi.	Sedikit tertarik, karena setiap postingannya merupakan hasil fotografi yang cantik dan indah.	Tidak terlalu tau.	Ada.	Streetphotography merupakan foto yang diambil secara cepat dan terkadang foto tersebut menyimpan pesan di dalamnya.
Responden 4	Postingannya menarik.	Ya, karna foto fotonya dan postingannya menarik buat fiikutin.	Belum .	Ya.	Setiap foto yg diposting memiliki sepeeti cerita sendiri.
Responden 5	Saya tak follow.		Follow aja belum, cemana mau tahu.	Saya belum buka.	Belum tahu.
Responden 6	Karena saya suka photography .	Iya, karena banyak terdapat karya karya fotografy jalanan yang	Ya, saya sekedar tahu namun tidak terlalu memahaminya .	Ya, banyak pesan dan makna yang terkandung.	Street photography membawakan/ menyajikan makna terdersendiri dari kehidupan sehari hari.

		mengandung banyak makna makna tersendiri.			
Responden 7	Karena menyajikan hasil foto yang bagus dan menarik.	Ya saya tertarik, banyak foto yang memiliki banyak makna dan mudah untuk dianalisis.	Ya saya sudah tahu tentang street photography.	Ya saya melihat pesan dan makna dari foto yang disajikan didalam akun geo sumut.	Persepsi saya dari foto yang ada di akun geo sumut adalah foto yang disajikan sangat menarik, mampu membuat kita tertarik dan kagum karena setiap foto memberikan kesan dan pesan yang mendalam.
Responden 8	Karna saya tertarik dengan dunia fotografi, khususnya street photography.	Iya, karena selain Geosumut itu komunitas fotografi nasional yang tentu akan memberikan informasi dan pengetahuan tentang dunia fotografi lebih dalam lagi	Sudah.	Tentu ada pesan atau makna cerita. Karena sebuah foto dihasilkan untuk menyampaikan sebuah pesan atau maksud kepada penikmat foto oleh seorang fotografer. Tentunya setiap foto yang dihasilkan memiliki pesan tersendiri, tergantung	Tentu persepsi atau pandangan saya terhadap genre foto street di komunitas Geosumut itu tentu cukup luar biasa. Karena foto-foto yang dihasilkan atau di unggah di akun Geosumut itu sendiri masing-masing memiliki ciri

		dan lebih spesifik.		objek apa yang terdapat didalam foto tersebut. Untuk foto street sendiri, makna atau pesan yang ditampilkan kebanyakan menggambarkan kondisi sosial masyarakat sekitar, karena seperti yang kita ketahui genre foto street memanfaatkan ruang publik sebagai spot fotonya.	khas dari fotografernya tersendiri. Kita tahu bahwa dalam dunia street photography, ada beberapa jenis teknik yang digunakan, seperti menggunakan teknik framing (memmingkai) sebuah subjek, teknik similarity (kesamaan/ke miripan) antara 2 subjek, penggabungan antara 2 subjek yang berbeda dan sejenisnya.
Responden 9	Karna saya ingin mengetahui banya tentang dunia fotografi.	Yaa,alasan nya saya ingin menambah wawasan tentang fotografi.	Belum.	Sebagian.	Sangat menyenangkan .
Responden 10	Karna tertarik dan foto fotonya sangat bagus.	Tertarik. Karena foto fotonya sangat keren dan juga bisa dihadikan	Sudah tau.	Di dalam tiap postingan street photography menurut saya terdapat pesan dan makna. Tergantung	Setiap streeet photography memiliki nilai khusus dimana fotonya diambil secara candid dan sedikit

		refrensi untuk para pecinta fotografi.		pada persepsi yang memandangnya.	bnaknya dari foto tersebut terdapat cerita di dalamnya.
Responden 11	Karena saya suka fotografi.	Lumayan tertarik.	Sedikit.	Tidak terlalu tau, mungkin ada saya rasa.	Fotonya bagus.
Responden 12	Disuruh teman.	Tertarik.	Belum.	Ya ada pesan.	Makna yg terkandung dlm foto.
Responden 13	Ingin melihat hasil foto aku geo sumut.	Ya, karna menarik.	Ya.	Persepsi terhadap foto street photography ialah ada pesan di foto itu. Ya ada makna.	Makna yang terkandung dalam foto.
Responden 14	Saya suka melihat fotografi.	Iya, karena sanya punya minat di bidang fotografi.	Sudah.	Ada.	Beberapa foto mengandung makna tersendiri. Dan beberapa foto punya cerita di balik pengambilan foto itu.

**DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN PERSEPSI FOLLOWERS
TERHADAP STREET PHOTOGRAPHY DI AKUN INSTAGRAM
KOMUNITAS GEO SUMUT**

Daftar wawancara kepada Admin Komunitas Geo Sumut:

1. Dalam Akun @geosumut, apakah ada hal tertentu di dalam memilih foto yang akan diposting ke akun @geosumut?
2. Bagaimana cara memilih setiap foto yang akan diposting?
3. Untuk hasil postingan foto, apakah hasil gambar dari member saja atau yang bukan member juga dapat hasil fotonya diposting di akun @geosumut?
4. Untuk Street Photography, apakah ada hal tertentu dalam memilih foto Street Photography?
5. Di dalam Street Photography, biasanya foto diambil dengan secara spontan dan menghasilkan foto yang tidak biasa. Apakah setiap postingan Street Photography ada makna tertentu di dalamnya atau hanya menurut ketentuan kriteria fotografi saja?

Daftar wawancara kepada Followers Komunitas Geo Sumut:

1. Kenapa kamu follow akun Instagram Komunitas Geo Sumut?
2. Apakah kamu tertarik dengan akun Geo Sumut? (Jelaskan alasannya)
3. Dalam akun Geo Sumut, terdapat beberapa aliran foto di dalam postingannya. Salah satunya adalah aliran Street Photography. Apakah kamu sudah tahu tentang Street Photography?

4. Dalam melihat postingan Street Photography di akun Geo Sumut. Bagaimana persepsi kamu terhadap postingan foto Street Photography? Apakah kamu melihat ada pesan/makna/cerita yang terkandung di dalam postingan tersebut?
5. Setiap postingan Street Photography di akun Geo Sumut. Apa persepsi kamu mengenai foto Street Photography, entah itu cerita dibalik foto atau makna yang terkandung dalam foto tersebut?

**KUESIONER PENELITIAN PERSEPSI FOLLOWERS TERHADAP STREET
PHOTOGRAPHY DI AKUN INSTAGRAM KOMUNITAS
GEO SUMUT**

I. Petunjuk pengisian

1. Baca dan jawablah setiap pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan
2. Berilah tanda silang (x) atau lingkari jawaban yang anda anggap benar

II. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Nama Instagram :

III. Pertanyaan

1. Berapa jam anda membuka instagram dalam satu hari ?
 - a. 1-2 jam
 - b. 3-4 jam
 - c. Lebih dari 4 jam

2. Apakah anda pernah melihat akun @geosumut di *instagram*?
 - a. Pernah
 - b. Sering
 - c. Tidak sama sekali

3. Darimana anda mengetahui akun *instagram* @geosumut?
 - a. Teman
 - b. Media sosial
 - c. Orang lain

4. Dalam akun *instagram* @geosumut jenis aliran foto mana yang sering anda lihat?
- Street Photography
 - Human Interest
 - Landscape Photography
5. Menurut anda apakah pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang di posting akun *instagram* @geosumut menarik ?
- Menarik
 - Tidak
 - Biasa Saja
6. Apakah anda memahami pesan yang disampaikan di setiap foto Street Photography yang diposting akun *instagram* @geosumut?
- Memahami
 - Kurang memahami
 - Tidak memahami
7. Menurut anda bagaimana hasil pengambilan foto Street Photography yang di posting akun @geosumut?
- Bagus
 - Tidak
 - Biasa saja
8. Apakah setiap foto Street Photography yang di posting akun @geosumut menggugah hati ?
- Menggugah
 - Kurang menggugah
 - Tidak menggugah

9. Menurut anda apakah pesan yang disampaikan di setiap postingan Foto Street Photography akun *instagram* @geosumut dapat diterima ?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Tidak sama sekali

10. Menurut anda bagaimana kejelasan pesan dalam foto Street Photography yang diposting akun @geosumut?

- a. Jelas
- b. Kurang jelas
- c. Tidak jelas

11. Menurut anda apakah foto yang di posting akun @geosumut memenuhi kebutuhan informasi Street Photography ?

- a. Ya
- b. Kurang
- c. Tidak sama sekali

12. Apakah foto yang diposting akun @geosumut membantu dalam memberikan informasi seputar foto Street Photography?

- a. Ya
- b. Kurang
- c. Tidak sama sekali

13. Menurut persepsi anda apakah foto Street Photography yang diposting akun @geosumut menarik untuk dilihat?

- a. Sangat tertarik
- b. Tertarik

c. Tidak tertarik

14. Apa tanggapan kamu terhadap akun @geosumut dalam memposting foto Street Photography?

a. Baik

b. Kurang baik

c. Tidak baik

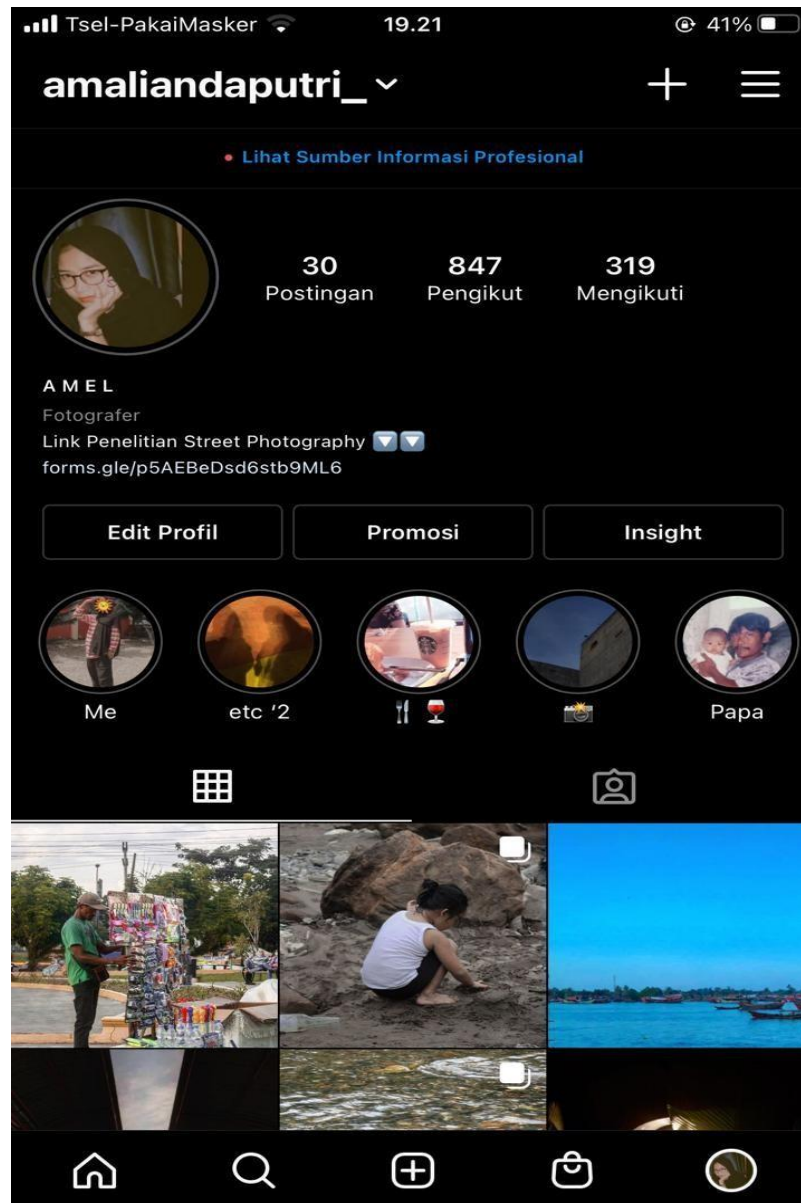
15. Menurut anda apakah foto Street Photography memiliki pesan yang terkandung dalam setiap fotonya di postingan akun @geosumut?

a. ada

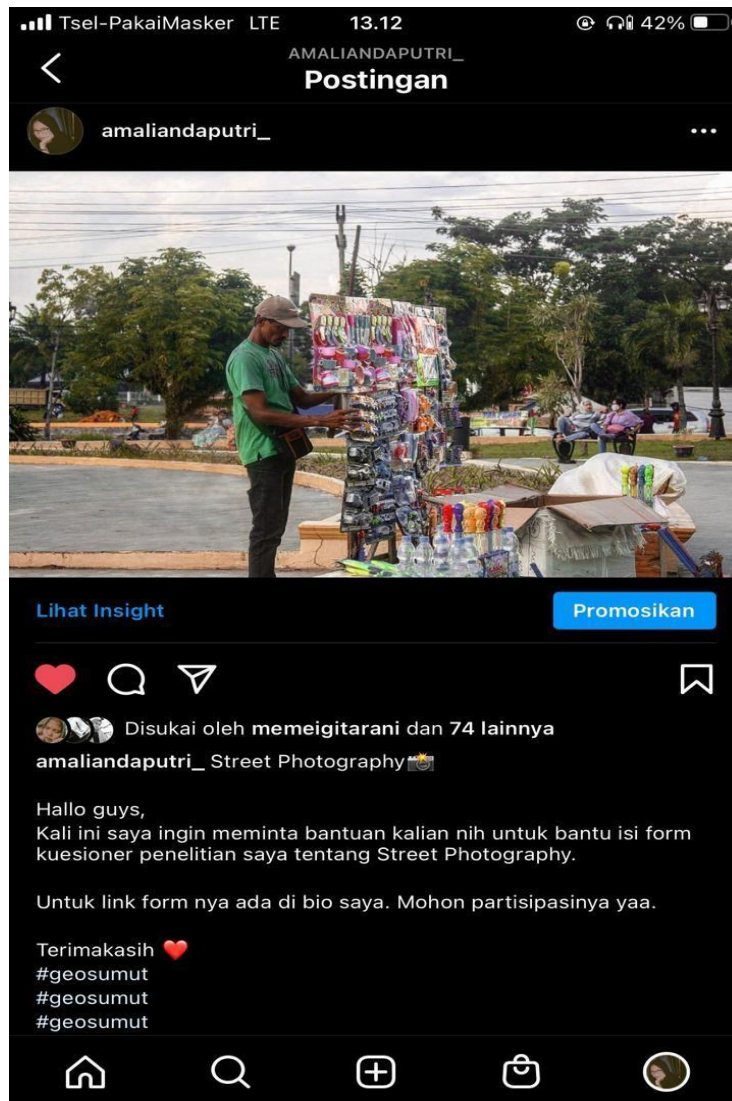
b. sedikit

c. tidak ada

Dokumentasi Penelitian



Link penelitian menggunakan Google Form di tulis di Bio Instagram Peneliti untuk memudahkan Followers mengisi Wawancara dan Kuesioner



Peneliti mengepost foto Street Photography dengan Caption dan Hastag #geosumut di akun Instagramnya untuk memberi tahu kepada followers Geo Sumut untuk dapat mengisi Kuesioner peneliti